

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMAN 1
WAY SERDANG MESUJI**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Umi Asiyah
NPM: 1911010464**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMAN 1
WAY SERDANG MESUJI**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Umi Asiyah
NPM: 1911010464**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Tik Tok adalah salah Satu aplikasi asal China yang banyak digemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja , hingga orang dewasa. Media sosial tik tok merupakan tempat mengekspresikan diri, memberikan hiburan, informasi, menambah jejaring sosial dan mengembangkan kreativitas penggunanya. Namun demikian, media sosial tik tok tidak jarang memperlihatkan perilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah agama islam hanya untuk tenar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Akhlak Peserta Didik SMAN 1 Way Serdang. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (skala likert). Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi pearson product moment dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan analisis korelasi pearson product moment diperoleh nilai signifikansi sebesar, $0,010 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan aplikasi tik tok terhadap akhlak peserta didik. Berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi $0,163$ yang artinya terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap akhlak peserta didik SMAN 1 Way Serdang sebesar $16,3\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Penggunaan, Media sosial Tik Tok, Akhlak, Peserta Didik

ABSTRACT

Tik Tok is an application from China that is popular with various groups ranging from children, teenagers, to adults. Tik Tok social media is a place to express oneself, provide entertainment, information, increase social networks and develop the creativity of its users. However, Tik Tok social media often shows behavior that is not in accordance with Islamic religious sharia values just to be famous. This research aims to find out whether there is an influence of using the Tik Tok application on the morals of students at SMAN 1 Way Serdang. The method in this research is a quantitative survey type. The data collection technique uses a questionnaire (Likert scale). The data analysis technique uses Pearson product moment correlation analysis and simple linear regression. The results of the research show that the Pearson product moment correlation analysis obtained a significance value of $0.010 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is a significant positive influence between the use of the Tik Tok application on students' morals. Based on a simple linear regression test, the coefficient of determination value is 0.163, which means that there is an influence of using the Tik Tok application on the morals of students at SMAN 1 Way Serdang of 16.3%, while the rest is influenced by other factors not discussed in this research.

Keywords: Use, Tik Tok social media, Morals, Students



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H.Endron Suratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang berda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Asiyah
NPM : 1911010464
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Akhlak Peserta Didik SMAN 1 Way Serdang Mesuji” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali yang telah dirujuk dan dalam *footnote* atau dftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya but agar dapat dimaklumi.

Tulang Bawang Barat, 10 November 2023

Penulis



Umi Asiyah
1911010464



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Sarwaini Sukarame V Bandar Lampung (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Akhlak Peserta Didik Sman 1 Way Serdang Mesuji”**

Nama : **Umi Asiyah**
 NPM : **1911010464**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag
 NIP. 197506222000032001

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.
 NIP. 198409072015031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Umi Hidayah, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197200515519997032204



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Pli. Ket. Kol. H. Endro Suraimin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 7040300

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Akhlak Peserta Didik Sman 1 Way Serdang Mesuji”** disusun oleh nama **Umi Asiyah, NPM : 1911010464**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam** telah di ujikan dalam sidang **Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 03 Januari 2024**

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Sekretaris

Erni Yusnita, M.Pd.I

Penguji Utama

Saiful Bahri, M.Pd.I

Penguji Pendamping I

Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag

Penguji Pendamping II

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NPM : 196408281988032002

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹

(QS. At- Tahrim 66:6)



¹ Departemen Agama RI, *Al- 'Aliyy: Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005). 448

PERSEMBAHAN

Teriring rasa tulus, ikhlas, dan syukur Alhamdulillah, Kupersembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda bukti dan cintaku kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan makna dalam hidupku, terutama untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad yani dan Ibu Tukini, yang telah mengasuh, merawat, dan membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang serta dalam setiap sujud tahajudnya selalu mendo'akan keberhasilanku.
2. Kakaku tercinta Muhammad Alip, Suprihatin yang selalu memberikan motivasi, semangat serta turut mendo'akan keberhasilanku.
3. Adikku tersayang Irsyad Muthoher yang selalu menjadi penyemangatku dan mendo'akanku.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memebrikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Umi Asiyah, lahir di Tulang Bawang, 22 November 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, anak dari kedua orang tua yang sederhana, yaitu Bapak Ahmad Yani dan Ibu Tukini. Penulis memulai Pendidikan pertama di TK Al-Hidayah 2, kecamatan Way Kenanga kabupaten Tulang Bawang lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan Pendidikan kedua di SD N 02 Balam jaya, kecamatan Way Kenanga kabupaten Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan Pendidikan selanjutnya di SMPN 1 Way Serdang, kecamatan Way Serdang kabupaten Mesuji lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Way Serdang lulus pada tahun 2019. Ketika duduk dibangku SMA penulis aktif diberbagai kegiatan ekstrakurikuler yakni Paskibra dan PMR.

Setelah menamatkan Pendidikan di bangku SMA, pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur seleksi UM-PTKIN. Selanjutnya pada bulan juni tahun 2022 penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di desa Tunggal Warga, kecamatan Banjar Agung, kabupaten Tulang Bawang. Kemudian peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan karunia-Nya yang telah memberikan kenikmatan, ilmu pengetahuan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMAN 1 Way Serdang".

Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, dan keluarga, serta para sahabat-sahabat yang telah menunjukkan jalan serta petunjuk yang benar bagi seluruh umatnya, semoga semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak, aamiin.

Penyusunan skripsi ini telah melewati proses yang Panjang dimana penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dan Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag. selaku Pembimbing I, terimakasih atas kesediaan waktunya dalam memberikan saran dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran serta perhatian

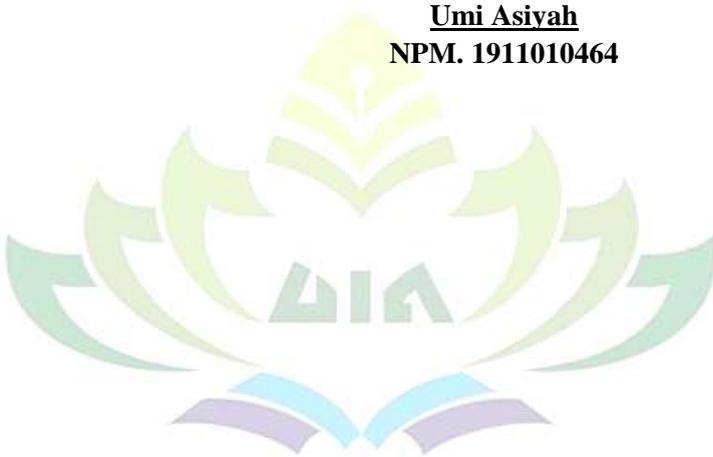
untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, motivasi dan semangat untuk penyusunan skripsi ini.

6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Ibu Romiyanti, S.Si. selaku kepala SMAN 1 Way Serdang, dewan guru beserta staf yang telah memberikan bantuan informasi selama kegiatan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
8. Siswa-siswi SMAN 1 Way serdang khususnya kelas X yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.
9. Untuk teman-teman setiaku Ollyvia Cindi Pradina dan seluruh teman-teman kelas K program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tiada hentinya memberikan dukungan, terimakasih selalu menemani dikala penulisan skripsi ini, selalu memberikan motivasi yang luar biasa, dan selalu mendengarkan keluh kesahku disaat berjuang demi skripsi ini, semoga kita dapat sukses bersama, Aamiin.
10. Teman-teman KKN Desa Tunggal warga dan PPL MAN 1 Bandar Lampug yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah terlibat dalam membantu baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga apa yang telah Bapak dan Ibu serta teman-teman berikan akan menjadi pahala dan amal jariyah dari Allah SWT. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umunya bagi pembaca, Aamiin.

Tulang Bawang Barat, 08 November 2023

Umi Asiyah
NPM. 1911010464



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Media Sosial Tik Tok.....	17
1. Pengertian Media Sosial	17
2. Pengertian Tik Tok.....	19
3. Sejarah Aplikasi Tik Tok.....	21
4. Tik Tok dan Kajian Dampaknya.....	22
5. Fungsi dan Manfaat Tik Tok	27
B. Akhlak	30
1. Pengertian Akhlak.....	30
2. Sumber Akhlak.....	32
3. Macam-Macam Akhlak	35
4. Ruang Lingkup Akhlak	37
C. Peserta Didik.....	49
D. Kerangka Berpikir.....	51
E. Pengajuan Hipotesis.....	52

BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Waktu dan Tempat Penelitian	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
D. Definisi Operasional Variabel	61
E. Instrument Penelitian	61
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	63
G. Uji Prasarat Analisis.....	68
H. Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Deskripsi Data.....	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	74
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Rekomendasi.....	90
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas X.....	54
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian.....	55
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Variabel dan Indikator Kuesioner (Angket)	62
Tabel 3. 5 Kriteria Validitas	64
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X.....	64
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y	65
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas	67
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliability Statistic Angket Variabel X.....	67
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliability Statistic Variabel Y.....	67
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian	75
Tabel 4. 2 Interpretasi Kategori Skor Variabel X.....	75
Tabel 4. 3 Kriteria Kategori Skor Variabel X.....	76
Tabel 4. 4 Kategorisasi Variabel X	76
Tabel 4. 5 Interpretasi Kategori Skor Variabel Y	77
Tabel 4. 6 Kriteria Kategori Skor Variabel Y.....	77
Tabel 4. 7 ategorisasi Variabel Y	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Korelasi Pearson product Moment	81
Tabel 4. 11 Pedoman Derajat Hubungan.....	82
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	83
Tabel 4. 13 Koefisien Korelasi.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	52
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 Uji Coba Instrumen
- Lampiran 5 Angket Penelitian
- Lampiran 6 Uji Validitas Intrumen Penelitian
- Lampiran 7 Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 Data Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi
- Lampiran 10 Uji Hipotesis
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi dari sebuah karya. Untuk memahami dan menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian dari judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Akhlak Peserta Didik SMAN 1 Way Serdang”, dengan demikian akan diperoleh gambaran yang jelas, penjelasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti sebuah daya yang tercipta dari seseorang atau perlakuan seseorang.² Pengaruh juga diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.³ Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud peneliti adalah sebuah perubahan yang tercipta dari seseorang sebagai akibat melakukan sebuah aktivitas.

2. Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.⁴ Penggunaan dapat diartikan sebagai kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.

Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada

² Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).

³ Hasan Alwi and dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005).

⁴ Kementrian RI, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

September 2016.⁵ Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Aplikasi juga banyak digemari oleh orang dewasa dan juga anak-anak. Dalam penelitian ini penggunaan aplikasi tik tok berarti kegiatan dalam menggunakan media sosial berupa aplikasi tik tok dengan konten dakwah.

3. Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari *Khuluq*, yang secara etimologi berarti kebiasaan, perilaku, sifat dasar dan perangai.⁶ Secara istilah Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa akhlak merupakan suatu sifat baik yang biasanya akan memiliki akhlak yang baik juga dan sebaliknya jika seseorang yang memiliki sifat tidak baik cenderung memiliki akhlak yang tercela. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dapat menimbulkan berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan.⁷ Dalam penelitian ini akhlak yang dilihat adalah mahmudah atau akhlak yang baik meliputi akhlak terhadap Allah Swt., Akhlak terhadap Orang Tua, Akhlak terhadap Guru, dan Akhlak terhadap Diri Sendiri.

4. Peserta Didik

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses Pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis Pendidikan tertentu. Dalam paradigma Islam, peserta didik

⁵ Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan sastra* 6, no. 1 (2020): 149.

⁶ Yoke Suryadarma and Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 368.

⁷ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017).

merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa Peserta didik ialah individu yang memiliki potensi yang masih perlu dikembangkan melalui proses pendidikan yang pada jalur dan jenis Pendidikan tertentu.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk menciptakan manusia menjadi manusia seutuhnya. Menciptakan manusia menjadi manusia seutuhnya, terutama dalam aspek moral berarti sama halnya dengan membentuk kualitas negara. John Gardner mengatakan bahwa suatu bangsa akan menjadi besar apabila percaya pada sesuatu, dan sesuatu tersebut harus memiliki aspek moral. Aspek moral tersebut tidak lain adalah agama, termasuk islam. Islam dapat membentuk manusia yang bermoral jika dilaksanakan melewati proses pendidikan Islam yang benar.⁹

Pendidikan ialah aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai dengan yang diharapkan, karena pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah dapat ditinggalkan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

⁸ Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Budi Utama), 2018).

⁹ Hasna Husniyah and Imam Tabroni, "Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Ciherang, Pesawahan," *Lebah* 14, no. 2 (2021).

¹⁰ Tim Pustaka Yustisia, *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013).

Al-Abrasyi seorang pakar Pendidikan juga menjelaskan pentingnya Pendidikan, ia menyatakan bahwa pendidikan adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan.¹¹ Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan arti penting pendidikan sebagaimana dalam firman Allah SWT pada surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah ayat 11).¹²

Perkembangan Pendidikan saat ini turut mendapatkan pengaruh dari kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi secara globalisasi. Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal.¹³ Di era Globalisasi perkembangan teknologi sangat pesat telah

¹¹ Samani and Muchlas, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

¹² Kementerian Agama RI, *A-'Aliyy Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2005).

¹³ Setiadi, Elly M, and Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

memberikan peluang dalam kemajuan di berbagai aspek sosial, salah satunya adalah komunikasi yang lebih mudah dan cepat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi antar remaja di lingkungan sosial maupun di lingkungan sekolah kini menguasai ilmu teknologi yang memanfaatkan jaringan internet, yaitu media sosial.

Media sosial menjadi suatu kebutuhan penting bagi masyarakat, pada era yang serba cepat dan canggih inilah membuat masyarakat terlena dengan kemudahan dan kenyamanan dari media sosial. Bahkan Media sosial tidak hanya bisa di akses melalui perangkat komputer, namun dengan adanya aplikasi di *smartphone* atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial kapan pun dan di mana pun. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi, meliputi blog, Wikipedia, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.¹⁴

Adapun media sosial yang sering digunakan seperti *facebook*, *twitter*, *Instagram*, *line*, *whatsapp*, *youtube*, *tik tok* dan sebagainya. Namun yang menjadi fokus pembahasan ini ialah media sosial tik tok. Media sosial tik tok merupakan tempat mengekspresikan diri, memberikan hiburan, informasi, menambah jejaring sosial dan mengembangkan kreativitas penggunanya. Namun demikian, media sosial tik tok tidak jarang memperlihatkan perilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah agama islam hanya untuk tenar.

Kini, media sosial yang dianggap sebagai alat komunikasi yang tercanggih menawarkan berbagai bentuk sajian yang menggiurkan. Jika dilihat dari segi pragmatism, media sosial telah menyambungkan banyak hal positif dan konstruktif. Karena media sosial sering disajikan drngan beragam informasi, berita, Pendidikan, sosial, bahkan hingga wacana-wacana spiritualisme keagamaan yang sangat inklusif, pluralis bahkan liberal disajikan didalamnya.

¹⁴ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," *Jurnal Publiciana* 9 (2016): 57–140.

Akan tetapi, disisi lain media sosial juga dipenuhi dengan beragam sajian pornografi, kejahatan dunia maya seperti penipuan, *cyber bullying*, dan *hacking*. Tidak hanya itu saja, faktanya media sosial membawa pengaruh negatif terhadap perilaku remaja seperti menjadi malas belajar, membuat kecanduan, kurangnya bersosialisasi di lingkungan.

Remaja menghabiskan waktu kira-kira enam sampai delapan jam dalam menggunakan media sosial, seperti bermain telepon genggam dan tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial seperti halnya mengakses media sosial tik tok. Media sosial turut memberi pengaruh baik positif maupun negatif yang tergantung dengan cara pemanfaatannya. Contoh dari sisi positif, remaja mudah mendapatkan informasi dan ilmu, namun dari sisi negatif remaja mudah terkena kasus pornografi. Kajian menyatakan hampir 95% remaja memiliki akses untuk membuka internet. Berdasarkan kajian itu pula dinyatakan bahwa hampir satu pertiga remaja yang mengakses internet dari kamar tidur mereka sekaligus memberika resiko yang buruk untuk remaja dalam menonton pornografi dan membuat gangguan seksual kepada orang lain.¹⁵

Selain itu, sering juga bermunculan konten-konten, foto ataupun video-video negatif yang membuat remaja tersebut tidak khusyuk menjalankan shalatnya. Cara berpakaian mereka cenderung tidak sesuai dengan aturan. Perilaku mereka juga seringkali meniru gaya kebarat-baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis korea.¹⁶ Hadirnya media sosial sudah membawa pengaruh tersendiri terhadap aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat kini terutama para remaja atau anak anak yang masih duduk di sekolah dasar. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat khususnya bagi peserta didik. Media sosial diharapkan tidak hanya mampu mengubah karakter serta cara pandang dan perilaku dalam komunikasi antar pertemanan saja

¹⁵ Hamidah Sulaiman et al., *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja : Pengasuhan Anak Lintas Budaya*, Cet 1. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

¹⁶ Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Guepedia, 2019).

tetapi harus bisa meningkatkan kualitas hidup peserta didik baik dalam hal perilaku maupun kualitas belajar.

Pemanfaatan yang kurang tepat terhadap penggunaan media sosial terutama tik tok adalah penggunaan bahasa gaul yang sering digunakan oleh para siswa. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang lebih tua seperti orang tua bahkan bapak dan ibu guru, Bahasa tersebut kurang baik menurut adab sopan santun dalam bicara. Seharusnya seorang siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut bukan menggunakan bahasa gaul berupa singkatan-singkatan.

Fenomena penggunaan media Tik Tok ini tentu memberikan dampak bagi penggunaannya seperti yang disampaikan Bandura pada teori besarnya yang disebut Teori Belajar Sosial, teori ini mengungkapkan bahwa manusia pada dasarnya mempunyai kecenderungan meniru perilaku orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Bandura percaya bahwa manusia belajar dari lingkungannya bahkan dalam bentuk penguatan “secara tidak langsung” atau penguatan pengganti (*vicarious reinforcement*) maksudnya selain meniru perilaku orang lain juga perilaku yang bisa menguatkan perilakunya.

Fenomena yang terjadi pada media sosial tik tok seperti menari dan bergoyang dengan memperlihatkan lekukan tubuh hingga memperlihatkan bagian tubuh yang identik dengan pornografi. Seperti yang diberitakan salah satu media online Kompas.com pada tanggal 24 Februari 2020 dengan judul “Fakta Video Tik Tok Berlatar Adengan Mesum, Pelaku Umur 14 Tahun, Terlibat Prostitusi Online”.¹⁷

Perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai agama yang bisa merusak akhlak para pengguna media sosial tik tok, untuk itu penting adanya pemahaman tentang akhlak. Akhlak adalah perilaku yang dimiliki oleh manusia, baik akhlak terpuji

¹⁷ Qudratullah and Wandu, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*, ed. Andriyanto, Cetakan 1. (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021).

atau akhlakul karimah maupun akhlak tercela atau akhlakul madzmumah.¹⁸

Pembinaan moral dan akhlak biasanya terjadi melalui pengalaman dan pembiasaan yang diajarkan dan ditanamkan oleh kedua orang tuanya. Dalam keadaan ini agama mempunyai peran penting karena nilai-nilai moral yang datang dari agama bersifat tetap dan tidak berubah oleh waktu dan tempat.

Agama Islam merupakan agama yang berpegang pada nilai akal. Artinya umat islam yang dikaruniakan akal harus senantiasa menggunakan potensi akal untuk mencapai hidup Yang berlandaskan aturan syariat islam. Umat dituntut berpikir kritis demi kemajuan hidup di segala bidang, terutama pada pemberdayaan umat dan aspek sosial. Tetapi dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat harus memperhatikan perihal Akhlak yang menunjukkan hal terpenting dari ajaran islam. Akhlak yang melahirkan manusia menjadi umat yang sesungguhnya, umat yang menunjukkan wajah islam yang indah.

Pendidikan agama islam juga membahas tentang pentingnya akhlak atau perilaku seseorang. Akhlak merupakan salah satu fondasi dalam kehidupan masyarakat di sepanjang sejarah. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dapat menimbulkan berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan.¹⁹

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak remaja sekarang. Banyaknya informasi telah banyak membahas perubahan bagi perkembangan jiwa remaja termasuk remaja di SMAN 1 Way Serdang. Berbagai layanan yang dihadirkan oleh media sosial zaman sekarang menjadikannya sebagai kebutuhan dan gaya hidup bagi mereka. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan telah membawa perubahan, baik dari pemikiran maupun tingkah laku yang ditampilkan saat ini.

¹⁸ Ismatul Izza, "Media Sosial, Antara Peluang Dan Ancaman Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik Ditinjau Dari Sudut Pandang Pendidikan Islam," *Attalim* 1 (2019): 2.

¹⁹ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*.

Bagi Sebagian remaja media sosial merupakan fasilitas untuk mencari informasi penting yang dibutuhkan. Luasnya informasi justru kadang tanpa disadari malah membawa dampak negatif bagi perkembangan remaja, khususnya perilaku keagamaan yang semakin merosot. Hal ini tentu merupakan permasalahan serius yang harus dipahami oleh masyarakat.

Anak remaja yang sudah ketagihan menggunakan media sosial tik tok karena mereka menganggap jauh lebih tahu kegunaannya dari pada sebelum mereka mulai menggunakannya. Padahal dalam penggunaannya tidak akan lepas dengan pengaruh yang ditimbulkan terhadap akhlakunya. Akibatnya mereka sedikit demi sedikit mulai meninggalkan sopan santun yang dapat menimbulkan sifat tercela.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi perhatian peneliti sehingga tertarik ingin mengetahui lebih lanjut keadaan tersebut mengenai pengaruh aplikasi tik tok terhadap akhlak peserta didik di SMAN 1 Way Serdang. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Akhlak Peserta Didik SMAN 1 Way Serdang”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Mudahnya informasi yang diperoleh mengakibatkan konten negatif juga dikonsumsi oleh anak tanpa difilter dengan baik.
2. Seiring dengan perkembangan ilmu teknologi di era globalisasi dapat mempengaruhi akhlak peserta didik.
3. Akhlak remaja yang mudah dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebudayaan barat.

Supaya pembahasan hasil proposal skripsi tidak melebar luas serta agar dapat terarah oleh peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yakni:

1. Ruang lingkup media sosial pada aplikasi Tik Tok: dibatasi pada konten dakwah
2. Akhlak peserta didik dibatasi pada akhlak terpuji (akhlakul karimah): Akhlak terhadap Allah Swt., Akhlak terhadap Orang Tua, Akhlak terhadap Guru, dan Akhlak terhadap Diri Sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan yang ada, maka peneliti mengambil sebuah rumusan masalah yaitu “Adakah Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Akhlak Peserta Didik SMAN 1 Way Serdang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah “untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Akhlak Peserta Didik SMAN 1 Way Serdang”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, budaya dan karakter bangsa dalam bidang pendidikan dan bertambahnya keilmuan mengenai pengaruh perilaku atau akhlak melalui penggunaan aplikasi tik tok bagi para pendidik, orang tua, dan masyarakat sekitar.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti
Mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap akhlak peserta didik SMAN 1 Way Serdang, sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan, pemahaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian dan

- pembentukan karakter siswa.
- b. Bagi Sekolah
Diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah beserta para pendidikanya dan menjadi contoh bagi sekolah lain dalam pembentukan akhlak pada siswa sebagai bentuk ketaatan manusia terhadap tuhan-Nya serta meningkatkan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang akan datang.
 - c. Bagi siswa
Diharapkan dapat meningkat pola pikir, kepedulian terhadap sesama, dan dapat menerapkan pembiasaan akhlak yang baik tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Pengaruh Aplikasi Tik Tok terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020 oleh Sandi Marga Pratama, Muchlis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi Tik tok dengan pengaruh Tik tok terhadap ekspresi komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. yang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,637 dan signifikansi ekuivalen $P = 0,000$ ($P < 0,05$) yang berarti semakin tinggi penggunaan aplikasi Tik tok maka akan semakin tinggi ekspresi komunikasi mahasiswa UIN Sunan Ampel yang terpengaruh. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan aplikasi Tik tok maka semakin rendah efeknya.²⁰
Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian diatas terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian diatas yaitu ekspresi komunikasi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, sedangkan subjek

²⁰ Sandi Marga Pratama and Muchlis, "Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020," *International Journal of Educational Resource* 1, no. 2 (2020).

penulis yaitu Akhlak peserta didik SMAN 1 Way Serdang. Persamaannya terletak pada objek dan jenis penelitian, yaitu aplikasi tik tok dan jenis penelitiannya ialah kuantitatif.

2. Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar oleh Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tik tok terhadap prestasi belajar peserta didik. Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh analisis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pemanfaatan media online Tik Tok dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Selain itu, masih banyak variabel yang mempengaruhi pencapaian pembelajaran, komponen ini dapat muncul dari luar dan dalam atau di dalam dan dari jarak jauh. Sehingga media berbasis web tik tok ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Banyak dari mereka yang terlalu sering memanfaatkan media online sehingga membuat mereka lesu untuk belajar. Selain itu, sangat mengecewakan hasil belajar siswa yang sebenarnya di keesokan harinya.²¹

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian diatas ialah terletak pada subjek dan jenis penelitian. Subjek dari penelitian diatas ialah perkembangan prestasi belajar dan jenis penelitiannya deskriptif kualitatif sedangkan subjek penelitian penulis yaitu akhlak peserta didik dan jenis penelitiannya kuantitatif. Adapun persamaannya adalah penggunaan aplikasi tik tok.

3. Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok oleh Akhmad Asyari dan Mirannisa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tik Tok untuk peserta didik dalam kategori sedang dengan persentase 59,5%. Untuk minat belajar peserta didik MA Miftahul Ishlah Tembelok,

²¹ Euis Nur, Amanah Asdiniah, and Triana Lestari, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021).

termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 61,9%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000, sehingga $0,000 < 0,005$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial Tik Tok dan Minat Belajar peserta didik di MA Miftahul Ishlah Tembelok. Pengaruh media sosial Tik Tok terhadap Minat Belajar peserta didik adalah sebesar 34,0%.²²

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian diatas masih sama terletak pada subjek dan tempat penelitian yang dilakukan. Penelitian diatas subjek penelitiannya yaitu minat belajar siswa dan dilakukan di MA Miftahul Ishlah tembelok, sedangkan subjek penelitian penulis akhlak peserta didik yang akan dilakukan penelitian di SMAN 1 Way Serdang. Persamaan penelitian, sama-sama menggunakan media tik tok dan jenis penelitian kuantitatif.

4. Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan oleh Nada Shofa Lubis. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 siswa dari seluruh siswa Madrasah Aliyah, dan analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berkontribusi positif terhadap akhlak siswa sebesar 26,9%, kompetensi guru berkontribusi positif terhadap akhlak siswa sebesar 38,4%, mutu pendidikan berkontribusi positif terhadap akhlak siswa sebesar 36,19%, dan lingkungan sekolah, kompetensi guru dan mutu pendidikan berkontribusi positif (49,4%) terhadap akhlak siswa di madrasah. Penelitian menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah, kompetensi guru dan mutu pendidikan berkontribusi positif terhadap akhlak siswa di madrasah

²² Akhmad Asyari and Mirannisa Mirannisa, "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Minat Belajar Di MA Miftahul Ishlah Tembelok," *Islamika* 4, no. 3 (July 14, 2022): 421–432.

Aliyah. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan akhlak siswa di masa depan dengan menerapkan.²³

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian diatas terletak pada subjek dan tempat penelitian yang dilakukan. Peneliti diatas subjeknya pada lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu Pendidikan yang dilakukan di Madrasah Aliyah, sedangkan subjek penelitian penulis penggunaan aplikasi tik tok yang akan dilakukan penelitian di SMAN 1 Way Serdang.

5. Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah oleh Sarah Ayu Ramadhani. Tulisan ini secara umum akan mengkaji tentang bagaimana metode dan strategi pembinaan akhlak siswa di sekolah. Kondisi moral dan akhlak remaja pada hari ini dapat dikatakan memprihatinkan. Hal tersebut terbukti dengan maraknya perilaku remaja yang mencerminkan rendahnya moral dan etika mereka. hasil studi kepustakaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pembinaan sikap dan perilaku anak mempunyai metode tersendiri,²⁴ yang membedakan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah fokus penelitian terdahulu mengkaji tentang metode dan strategi pembinaan akhlak di sekolah dan hasil penelitiannya didapat dari studi kepustakaan, sedangkan penelitian yang penelitian lakukan berfokus seberapa besar pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlak siswa di SMAN 1 Way Serdang dengan metode kuantitatif.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini disusun dalam Bab-Bab yang terdiri dari sub-sub Bab yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, bstrak, surat pernyataan,

²³ Nada Shofa Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 137–156.

²⁴ Sarah Ayu Ramadhani, "Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah," *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* (n.d.).

halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, Riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Untuk memahami pembahasan skripsi ini perincian sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini meliputi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis. Dalam bab ini meliputi Teori Yang Digunakan, kerangka berpikir, dan Pengajuan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini meliputi Waktu Dan Tempat Penelitian, Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Data, Uji Prasyarat Analisis, dan Uji Hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Dalam bab ini meliputi Deskripsi Data, dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.

Bab V Penutup. Dalam bab ini meliputi Simpulan, dan Rekomendasi.

Daftar Rujukan

Lampiran

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Sosial Tik Tok

1. Pengertian Media Sosial

Secara garis besar Media Sosial diartikan sebagai media online berbasis internet yang dapat diakses oleh para penggunanya untuk berbagai, berpartisipasi dan menciptakan suatu konten baru seperti blog, Wikipedia, forum, jejaring sosial, maupun ruang dunia virtual yang didukung melalui teknologi multimedia yang sulit dipisahkan satu sama lain.²⁵ Oleh karena itu, media sosial merupakan hal yang menarik bagi masyarakat yang memberikan fasilitas untuk saling bersosialisasi.

Konsep media sosial bukan hal yang baru karena telah berkembang sejak permulaan dari interaksi manusia, tetapi media sosial telah menjadi fenomena yang sudah mentransformasi interaksi dan komunikasi setiap individu di seluruh dunia. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dan masukan secara terbuka, memberi komentar, serta berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.²⁶ Media sosial yang memberikan akses terbuka dan bebas kepada siapa saja yang ingin menggunakannya, maka perlu adanya perhatian dan pengawasan serta penting adanya Batasan-batasan dalam penggunaannya.

Fungsi utama media sosial adalah untuk mengembangkan interaksi dan komunikasi sesama penggunanya.²⁷ Di masa sat ini, media menjadi jembatan keterhubungan antar individu dan tidak jarang beberapa kegiatan seperti keagamaan, sosial, kemasyarakatan, politik, bahkan bantuan sosial dapat diketahui oleh Masyarakat luas dikarenakan ada media sebagai

²⁵ Qudratullah and Wandu, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*. 186.

²⁶ Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Masyarakat Di Indonesia," *Jurnal Publiciana* 9 (2016): 140.

²⁷ Qudratullah and Wandu, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*. 188.

penghubungkan, terutama generasi milenial yang gemar mencari informasi apapun demi mendapatkan bahan kontribusi suatu konten pribadinya. Hal tersebut wajar, karena salah satu fungsi utama media sebagaimana yang di kemukakan oleh Denis McQuail untuk mengkapanyekan tujuan Masyarakat dalam bidang politik, Pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang pula dalam bidang agama. Fungsi dan tujuan media sosial sebagai berikut²⁸:

a. Interaksi Sosial

Interaksinsosial merupakan berbagai hubungan sosial yang bersangkutan dengan hubungan individu dan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Para pengguna bisa melakukan interaksi sosial secara online dengan mudah dan fleksibel.

b. Personal Branding

Media sosial bisa digunakan untuk memasarkan diri atau *image* secara individu. Melalui personal branding mereka bisa lebih melakukan penekanan bahkan mereka akan sukses lewat *self packageing*.

c. Media Komunikasi

Media sosial dapat digunakan sebagai media komunikasi dan tempat membangun relasi antar pengguna. Sesama pengguna bisa berkomunikasi jarak jauh karena media sosial memiliki jangkauan global.

Sedangkan tujuan penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

a. Aktualisasi Diri

Banyak orang yang menjadikan media sosial sebagai tempat untuk aktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan kehendak seseorang untuk memperlihatkan dan menggunakan semua kemampuannya. Jadi di media sosial mereka akan menunjukkan bakatnya agar bisa dilihat banyak orang. Sekarang pun sudah banyak orang-orang yang terkenal di dunia maya karena konten yang dibuatnya viral.

²⁸ Kadarudin, *Cerdas Bermedia Sosial Dari Kacamata Hukum Dr. Kadarudin* (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2020). 70-72.

b. Komunitas

Beberapa orang memanfaatkan media sosial untuk dijadikan wadah tempat berkumpul dan tempat berkomunikasi orang-orang yang memiliki kesamaan minat dan bakat, karena mudahnya menjumpai komunitas online melalui media sosial.

c. Menjalin Hubungan

Melalui media sosial untuk menjalin hubungan antar individu sangat memungkinkan. Sudah ada beberapa pengguna yang mendapatkan pasangan hidup, teman, rekan bisnis, dan sahabat.

d. Media Pemasaran

Banyaknya pengguna media sosial membuat banyak orang pula yang memanfaatkannya untuk media promosi. Seperti yang sedang *hits* saat ini adalah bisnis online. Banyak orang yang membuka *online shop* dan tidak sedikit juga yang sukses memasarkan produk miliknya.

2. Pengertian Tik Tok

Tiktok adalah suatu jaringan media sosial yang menggabungkan dua unsur media dalam satu platform yakni video dan musik dalam jangka waktu yang singkat.²⁹ Aplikasi Tik Tok bisa melihat berbagai video pendek dengan bermacam-macam ekspresi pembuatnya. Dalam aplikasi ini juga bisa meniru gerakan-gerakan orang lain dalam video sesuai dengan tren yang terbaru. Hal ini membuat penggunanya dapat mengekspresikan diri mereka.

Perkembangan tiktok yang pesat membuat banyak penggunanya terjerumus dalam hal-hal negatif melalui video yang dianggap tidak mendidik dan tidak etis. Hal ini membuat sadar para tokoh agama bahwa berdakwah tidak harus di mimbar, akan tetapi perlu juga di berbagai media sosial, salah satunya di tiktok. Meskipun relative singkat, video di Tik Tok memungkinkan para *viewers* yang meilihatnya akan menyadari

²⁹ Qudratullah and Wandi, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*.

akan kesalahannya dan Kembali ke jalan yang benar hanya dengan melihat videoa persuasive.³⁰

Banyak tokoh agama yang kini berdakwah melalui media sosial, salah satu tokoh muda yang eksis berdakwah di media tiktok ialah Husain basyaiban. Akun Husain Basyaiban yang kini mencapai 3,7 juta memberikan atau menyuguhkan konten-konten tausiah yang singkat dan menarik dengan tetap menjaga ciri khasnya sebagai anak muda yang kekinian. Ia berdakwah dengan caranya sendiri, salah satunya dengan *quote* ajakan dalam kebaikan. Hal ini membuktikan bahwa tidak selamanya yang sering menggunakan atau memainkan platform tiktok mencari hal-hal yang hanya menghibur, akan tetpai hal-hal baik pun ada.

Tiktok yang dulu dikenal hanya sebagai media hiburan bagi warganet sekarang telah banyak digunakan sebagai sarana Pendidikan, seruan, himbuan, dan lai-lain. Khoirun menyatakan bahwa tiktok memiliki peluang yang besar untuk menciptakan literasi umat khazanah yang keilmuannya tentang agama islam sangat diperlukan oleh masyarakat, khususnya para *mad'u* yang tidak bisa jauh dari *smartphone*.³¹

Jika biasanya dakwah dilakukukan di mimbar atau melalui videoa *live streaming* di youtube, melalui tiktok hanya memberikan seruan keagamaan dalam waktu maksimat tiga menit, atau sekedar menyampaikan informasi sudah dapat dikatakan sebagai dakwah yang disesuaikan dengan kapasitas individunya masing-masing. Namun, Kembali lagi pada individunya bagaimana agar seruan yang disampaikan itu dapat menarik *viewers* untuk melihatnya. Jangan sampai hal tersebut ditolak dan malah menimbulkan masalah bagi *mad'u*.

Oleh karena itu, diperlukan bebrapa strategi dakwah didalamnya sebelum mengirikannya dalam isi konten:

- a. Singkat tapi mudah dimengerti oleh *mad'u*
- b. Membuatnya semenarik mungkin

³⁰ Ibid.

³¹ Sholihatul Atik Hikmawati and Luluk Farida, "Pemanfaatan Medi Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang" 2 (2021).

- c. Meperlihatkan contoh kebiasaan-kebiasaan masyarakat agar lebih mudah dipahami
- d. Menyertakan beberapa dalil yang memperkuat seruan.³²

Dengan cara tersebut, para masyarakat media sosial tiktok dapat tertarik dan menerima dengan napa yang disampaikan.

3. Sejarah Aplikasi Tik Tok

Aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang bisa memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video pendek kreatif mereka sendiri. Aplikasi ini dikembangkan oleh Zhang Yiming, seorang lulusan software engineer dari Universitas Nankai China yang mendirikan perusahaan teknologi informasi ByteDance pada bulan maret tahun 2012.³³ Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang populer di Indonesia selama dua tahun terakhir ini, mulai tahun 2018 sampai sekarang.

Awalnya Bytedance meluncurkan berita, Toutiao yang sekarang menjadi salah satu yang terbesar di china, hingga kemudia trend membuat Zhang Yiming memutuskan untuk menambahkan aplikasi media sosial yang lebih interaktif, alasannya pada saat itu dalam industry konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Sehingga aplikasi tiktok bagaikan sihir yang menjawab kejenuhan dan kebosanan masyarakat yang tertarik untuk menari, bergoyang dan, komedi dan lain-lain.

Penggunaan media sosial dipengaruhi fitur-fitur yang disajikan pada aplikasi tiktok serta keinginan mencari popularitas, pastinya aplikasi tiktok akan lebih menarik karena memiliki berbagai jenis efek video sehingga membuat penggunaanya berkeinginan lebih dalam menciptakan setiap video melalui aplikasi tiktok dibandingkan dengan media sosial lainnya. Karena aplikasi tiktok ini memberikan kebebasan kepada penggunaanya untuk menyalurkan bakat dan

³² Qudratullah and Wandu, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangannya*.

³³ Damayanti and Gemiharto, "Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagai Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia," *Communication* 10 (2019).

mengembangkan kreativitasnya sehingga penggunanya dapat menikmati dan menyukai aplikasi tiktok.

Dari beberapa keistimewaan dari aplikasi tiktok ini pun memiliki sisi negatif yang memberikan peluang kepada penggunanya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai syariah agama islam.³⁴

Walapun demikian pengguna tiktok tidak memandang berdasarkan dampak dari media sosialnya, tetapi lebih cenderung secara tidak sadar mengikuti perkembangan zaman media sosial saat ini, bahkan pengguna tiktok akan secara sadar mengesampingkan hal-hal negatif dari media sosial yang digunakan asal memberikan keuntungan seperti popularitas bagi penggunanya.³⁵

Oleh karenanya penting ada kesadaran bagi pengguna aplikasi tiktok ini agar dampak yang ditimbulkan dalam menggunakan aplikasi tiktok tidak merugikan pihak-pihak tertentu.

4. Tik Tok dan Kajian Dampaknya

Setelah mengetahui tentang aplikasi tik tok tersebut, bagaimana pandangan islam tentang media sosial tiktok tersebut. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang membagikan video dengan berbagai fasilitas efek dan musik, jadi tidak heran jika aplikasi tiktok menjadi media yang populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, selain dampak positif, media ini juga memiliki dampak negatif.³⁶

a. Dampak Positif

1. Media Sosial Tik Tok Mengeratkan hubungan Silaturahmi

Dalam menggunakan media sosial tiktok pengguna dapat terhubung dengan pengguna lain sehingga dapat saling

³⁴ Qudratullah and Wandu, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*.

³⁵ Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7 (2019).

³⁶ Qudratullah and Wandu, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*.

berinteraksi dan menjalin silaturahmi. Dalam islam menjalin silaturahmi akan menambah rezeki dan baik bagi setiap umat. Dengan adanya media sosial tiktok jelaslah memudahkan dan membantu dalam mengeratkan silaturahmi antara satu dengan yang lain. Sesuai hadist Riwayat Ahmad yang menyebutkan bahwa barangsiapa yang suka diluaskan rezekinya dan ditangguhkan ajalnya, hendalah bertakwa kepada allah dan menyambung silaturahmi.³⁷ Allah Swt. berfirman dalam surat Ar-Ra'd, 13:26:

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَعٌ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang dia kehendaki. Mereka bergembira di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibandingkan dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit)”- (Qs. Ar-ra'd, 13:26).

Allah Swt juga berfirman dalam surat Ar-Rum, 35:37:

أُولَئِكَ يَرَوْنَ أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya: “Dan tidakkah mereka memperhatikan bahwa Allah yang melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan Dia (pula) yang membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki). Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang beriman”. (Qs. Ar-Rum, 35:37).

2. Media Sosial Tik Tok sebagai Sumber Informasi dan Sosialisasi

³⁷ Ibid.

Media sosial tiktok berfungsi sebagai media informasi dan rujukan oleh berbagai golongan manusia. Media tiktok juga dapat digunakan oleh banyak Lembaga instansi sebagai media informasi dan sosialisasi untuk masyarakat, seperti cara mencuci tangan oleh para tenaga Kesehatan. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surat An-Nahl, 22: 44:³⁸

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ

إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”. (Qs. An-Nahl, 22:44).

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk memberikan petunjuk atau informasi kepada sesama umat manusia dengan tetap berdasarkan aturan atau norma-norma ajaran islam. Sebaiknya yang menerima informasi melalui media sosial tiktok dianjurkan untuk memilih informasi yang baik, dan hendaknya sebagai seorang muslim Ketika menerima suatu informasi melakukan pembuktian kebenaran, kemudia lihatlah siapa yang mebawa atau menyampaikan informasai tersebut.

3. Media Sosial Tik Tok sebagai Hiburan

Kebanyakan dari pengguna media sosial tiktok untuk menghilangkan stress dan rasa bosan, sehingga hiburan menjadi solusinya. Dalam islam, hiburan adalah sesuatu yang harus jika mengikuti aturannya karena hiburan

³⁸ Ibid.

Sebagian dari fitrah manusia, seperti yang disebutkan dalam hadist Al-Bukhari Muslim, 2001: 952.³⁹

Artinya: “Dari Aishah RA berkata, “memang Abu Bakar dating kepadaku, dan ada dua pelayan perempuan saya dari Ansar yang menyanyikan lagu-lagu yang dinyanyikan oleh orang-orang Anshar pada pertempuran Bu’ath. Saya mengatakan bahwa keduanya bukan penyanyi. Abu Bakar berkata, apakah rumah nabi ini memiliki setan? Hari ini adalah hari raya Idul Fitri. Rasulullah saw bersabda: wahai Abu Bakar, tentunya kalian masing-masing memiliki hari perayaan dan ini adalah pesta kami.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Hadist tersebut menyatakan bahwa hiburan boleh dan membawa rasa tenang dan menjadikan gembira. Namun, dalam Islam memiliki batasan, yaitu terkait dengan akhlak dan moral dalam perilaku yang baik di media sosial. Hiburan itu sendiri merupakan kesenian yang meningkatkan kreativitas dan bakat seseorang, namun haruslah mengandung moral sehingga kesenangan yang diusahakan tidak menyengsarakan dan kesenian itu hendaknya tidak melewati batas, ia harus takluk kepada agama. Sehingga perlu ada filter dalam berkreasi agar tidak melanggar norma-norma ajaran Islam.

b. Dampak Negatif

Hal-hal negatif yang ditimbulkan media sosial tiktok adalah rusaknya perkembangan mental dan fisik karena kecanduan, rusaknya akhlak bagi pengguna karena berperilaku yang mendekati seks dan pornografi dan tidak sesuai dengan norma-norma serta nilai ajaran Islam.

1. Perkembangan Fisik

Pengguna media sosial tiktok ini dari berbagai kalangan termasuk anak muda atau anak milenial yang mana belum terlalu bisa membedakan mana konten yang baik dan yang buruk untuk dikonsumsi publik maupun

³⁹ Ibid.

pribadi, sehingga mereka menggunakannya secara berlebihan. Menurut psikolog Hersa Aranti, dampak negatif dari media tiktok adalah membuat seseorang bisa kecanduan sehingga mengingkarkan kewajiban nyata.⁴⁰ Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr, 103:1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”. (Qs. A-Ashr, 103:1-3).

Dari ayat tersebut memperingati bahwa manusia dalam kerugian yang mengahbiskan waktunya tanpa beriman dan mengerjakan amal saleh, jelaslah hal ini dalam islam merupakan perilaku yang tidak baik.

2. Perkembangan Akhlak

Media sosial tiktok ini dapat membuat penggunanya mendapatkan popularitas karena membagikan video dang efek music dapat dilihat oleh pengguna lain, namun terkadang banyak pengguna tidak memperhatikan perilaku dan penampilan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai agama islam seperti menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan ajaran islam, berjoget dengan seksi dan memperlihatkan aurat. Dalam sebuah hadist shahih disebutkan:

Artinya: “Abu Hurairah RA berkata, “Rasulullah Saw bersabda: sesungguhnya Allah Swt tidak melihat dari penampilan dan harta kamu, akan tetapi Allah Swt melihat kepada hati dan amalan kamu”. (HR. Muslim, t.th: 2564).

⁴⁰ Ibid.

Jelas dalam islam perilaku yang sopan dan santun serta etika yang baik menjadi penilaian Allah Swt bukan dari penampilan dan harta. Oleh sebab itu, sebagai umat islam perlu menjaga tingkah laku dan tidak melakukan sesuatu yang malah mendatangkan dosa.

Jadi seharusnya media sosial tiktok digunakan untuk mendatangkan kebaikan yang memerhatikan norma ajaran islam, bukan disalahgunakan untuk kepentingan popularitas sehingga melupakan akhlak, etika yang baik. Kemudian jika media sosial tiktok lebih banyak mudharatnya (keburukan) daripada maslahat (manfaat) lebih baik tidak menggunakannya. Namun mengingat fenomena yang terjadi di tengah masyarakat bahwa media sosial tiktok dibutuhkan, maka penting bagi pemerintah memberikan batasan atau aturan pada aplikasi media tiktok agar lebih memerhatikan norma dan ajaran islam, sehingga pengguna bisa lebih bijak dalam menggunakannya.⁴¹

5. Fungsi dan Manfaat Tik Tok

Penggunaan akses internet yang mudah melalui telepon seluler dapat menghasilkan geberasi yang terikat dengan internet. Hal ini sejalan dengan generasi Z yang selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatu dengan teknologi, termasuk memanfaatkannya untuk mendapatkan informasi dan sebagai media edukasi. Saat ini banyak konten menarik yang dikaitkan dengan pembelajaran. Akses konten-konten menarik mudah dijumpai dalam media sosial, salah satu yang melekat pada generasi z saat ini adalah aplikasi tik tok.⁴²

Tik tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok. Aplikasi tik tok ini digunakan para penggunanya untuk membuat video musik

⁴¹ Ibid.

⁴² Putri Naning Rahmana, Dhea Amalia Putri N, and Rian Damariswara, "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z," *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 11 (2022): 403.

mereka sendiri dengan berdurasi yang pendek. Tik tok merupakan aplikasi yang sering digunakan oleh penggunanya sebagai ajang mencari ketenaran dengan membuat konten yang kontroversial yang banyak menarik perhatian pengguna lain. Tik tok digunakan untuk menyalurkan bakat, berlatih menjadi konten creator serta digunakan sebagai wadah mengejar popularitas. Disisi lain, tik tok dianggap sebagai cara yang efektif untuk dijadikan media dakwah. Seiring dengan berjalannya waktu, perubahan dalam kehidupan Masyarakat harus diimbangi dengan merubah cara dakwah. Cara dakwah tanpa melakukan kreasi hanya akan menguap dan jarang diminati oleh Masyarakat. Penyampaian dakwah harus dilakukan secara manusiawi dan juga dialogis serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ataupun kemampuan manusia. Oleh karena itu tik tok diharapkan mampu untuk digunakan sebagai wadah penyalur dakwah di era sekarang ini, dengan penyampaian yang dilakukan dengan dinamis, progresif, dan inovatif.⁴³

Tik tok menjadi aplikasi jaringan sosial yang peminatnya tak terbatas usianya. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua menggunakan tik tok. Aplikasi ini memberikan hiburan atau *entertain* bagi penggunanya. Pengguna bisa mengunggah video sendiri amupun melihat video yang diunggah oleh pengguna lain. Konten yang disajikan dalam tik tok pun beragam, sesuai dengan peminat penggunanya. Dari video lucu, tutorial, berita, pembelajaran, media dakwah dan informasi lainnya. Selain sebagai hiburan, tik tok memiliki banyak manfaat lain, diantaranya:⁴⁴

a. Sumber Penghasilan

Melalui aplikasi tik tok, seorang konten kreator bisa memiliki penghasilan dari konten yang dibuatnya. Menjadi konten kreator merupakan pekerjaan yang bisa dilakukan

⁴³ Rismka Palupi et al., “Analisis Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern,” *Academica: Journal Of Multidisciplinary Studies* 5 (2021): 92.

⁴⁴ Naning Rahmana, Amalia Putri N, and Damariswara, “Pemanfaatn Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z.”403

kan dan Dimana saja tergantung dengan kreativitas creator.

Ada beberapa cara untuk mendapatkan penghasilan dari tik tok, diantaranya melalui jumlah tayangan video yang diunggah, *endors* dari seorang produsen, *gift* dari pengguna lain saat melakukan siaran langsung, dan penghasilan dari berjualan atau melalui program tik tok *affiliate*.

b. Media Informasi

Sebagai aplikasi yang memiliki banyak pengguna, tik tok dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan dan mencari informasi. Konten kreator dapat menyampaikan informasi mengenai berita yang sedang hangat melalui konten videonya. Isu yang sedang hangat biasanya akan mendapatkan banyak *viewers*. Adapun pengguna lainnya bisa mencari informasi apapun melalui fitur mesin pencari di tik tok. Informasi yang disampaikan akan tersebar dalam waktu yang singkat dengan jangkauan yang sangat luas.

Maka dari itu, informasi yang disampaikan juga harus benar dan akurat agar tidak terjadi kesalahpahaman antar pengguna lainnya.

c. Media Pembelajaran

Tak sedikit konten kreator yang memanfaatkan tik tok sebagai media pembelajaran. Mereka menjadikan tik tok sebagai saran untuk memberikan ilmu pengetahuan, baik itu perihal keagamaan sebagai media dakwah, pengetahuan sosial, matematika, Bahasa Inggris, dan ilmu pengetahuan lainnya.

Hal ini akan menguntungkan kedua belah pihak, yaitu bagi konten kreator mendapatkan penghasilan dan bagi *viewers*, dapat menambah ilmu pengetahuan.

d. Branding Diri

Tik tok memberikan kesempatan bagi siapapun untuk mem-branding dirinya ke hadapan publik melalui konten video yang diunggahnya. Kini, banyak sekali orang terkenal melalui tik tok, baik karena prestasi, bakat, kelucuan, dan sebagainya.

e. Menambah Pertemanan

Pertemanan tidak hanya di dunia nyata, namun bisa dibangun melalui dunia maya. Salah satunya adalah aplikasi tik tok memberikan kebebasan untuk berkomentar di akun orang lain. Sehingga, banyak orang memiliki teman maupun pasangan yang terjalin melalui media tik tok yang biasanya sesuai dengan hobi dan minat yang sama.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari Bahasa Arab, yaitu jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab dan Tindakan. Kata akhlak juga berasal dari kata *khalaqa* atau *khalaqun* berarti kejadian dan erat hubungannya dengan "Khaliq" yang berarti menciptakan, Tindakan atau perbuatan sebagaimana terdapat kata al-khaliq yang berarti pencipta dan makhluk yang berarti diciptakan.⁴⁵

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dapat menimbulkan berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan.⁴⁶ Akhlak merupakan salah satu fondasi dalam kehidupan masyarakat di sepanjang sejarah. Menurut Ibn Maskawaih Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang bertindak dengan mudah, tanpa dipikirkan atau pertimbangan.⁴⁷ Selanjutnya dalam Kitab Dairatul Ma'arif, akhlak diartikan sebagai sifat-sifat manusia terdidik. Definisi-definisi akhlak yang disebutkan di atas tampak tidak bertentangan, melainkan memperlihatkan persamaan.

Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sifat atau perilaku serta kebiasaan yang tertanam dalam jiwa seseorang yang darinya bisa melahirkan suatu perbuatan yang

⁴⁵ Adiyana Adam et al., "Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate," *Juanga: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 8, no. 1 (2022): 29–47.

⁴⁶ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*.

⁴⁷ Mustopa, "Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 267.

mudah ditindakkan, tanpa adanya pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu. Apabila sifat tersebut melahirkan perbuatan yang baik, maka sifat tersebut dinamakan akhlak terpuji, jika sebaliknya maka dinamakan akhlak tercela.⁴⁸

Para ahli Bahasa mendefinisikan akhlak sebagai watak, tabiat, kebiasaan, perangai, dan aturan. Sedangkan para ahli ilmu akhlak, menyatakan akhlak sebagai suatu keadaan jiwa manusia dalam melakukan perbuatan-perbuatan dengan mudah. Oleh sebab itu, jika perbuatan, sikap dan pemikiran seseorang baik maka jiwa mereka juga baik.⁴⁹

Adapun definisi akhlak menurut Ahmad Amid adalah ilmu yang menerangkan tentang perilaku baik dan buruk, menjelaskan apa yang baiknya dilakukan oleh seseorang, menyatakan tujuan yang harus ditempuh oleh seseorang dalam perbuatannya dan menunjukkan jalan yang harusnya diperbuat oleh manusia.⁵⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budi pekerti sama dengan akhlak. Jika melihat jauh ke belakang, akhlak juga sama dengan moral. Dalam KBBI, moral adalah ajaran tentang baik buruk yang dapat diterima secara umum dalam hal perbuatan, sikap dan kewajiban.

Secara *terminologi*, para ahli berbeda pendapat, akan tetapi poin utamanya tetap sama yakni tentang perilaku manusia, sebagai berikut:

- a. Akhlak merupakan ilmu pengetahuan tentang kebaikan yang harus diikuti dengan mengisi pikiran dengan kebaikan dan tentang keburukan yang mesti dihindari untuk melindungi pikiran dari segala bentuk kejahatan.
- b. Akhlak meliputi kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila seseorang terbiasa berperilaku baik dan menyebarkan hal baik di segala situasi maka disebut

⁴⁸ Nisa Khairani, "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak," *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (2016).

⁴⁹ Ali Mustofa, "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'ud Dalam Kitab Tafsir Al-Khallaq," *Jurnal Ilmuan* 2, no. 1 (2020): 54.

⁵⁰ Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan* (Yogyakarta: Taman Siswa, 1996).

akhlaqul karimah, apabila seseorang terbiasa dengan perilaku kurang baik yang sampai merugikan orang lain disebut *akhlaqul madzmumah*.

- c. Akhlak adalah ilmu yang bahasannya berkaitan dengan nilai-nilai dan juga perilaku yang baik dan buruk.⁵¹

Akhlak atau perbuatan adalah suatu bentuk dari kepribadian seseorang yang bersifat alamiah tanpa ada intervensi dari luar. Dalam pandangan akal dan agama, sesuatu yang dilakukan secara spontan dalam kebaikan disebut *akhlaq mahmudah* (akhlak terpuji), sebaliknya ketika dilakukan dalam hal buruk disebut *akhlaq madzmumah* (akhlak tercela).

Jadi, pada dasarnya *kluluq* (budi pekerti) atau akhlak adalah sifat yang sudah melekat pada jiwa seseorang yang telah menjadi kepribadian, dan segala macam perilaku yang bersifat spontan, tanpa usaha dan tanpa pemikiran.

2. Sumber Akhlak

a. Al-Qur'an

Sumber utama Akhlak adalah Al-Qur'an. Tolak ukur baik buruknya akhlak adalah Al-Qur'an. Sebab kebenaran Al-Qur'an bersifat Obyektif, komprehensif, dan universal. Al-Qur'an menentukan sesuatu yang halal dan haram, apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Al-Qur'an menentukan bagaimana seharusnya manusia berperilaku. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi sumber yang menentukan akhlak dan nilai-nilai kehidupan ini.

Al-Qur'an menghalalkan dan mengajak manusia untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat. Menajak manusia untuk mentauhidkan Allah Swt. bertakwa dan mempunyai prasangka baik terhadap Allah. Al-Qur'an juga mengajak manusia untuk berpikir, cinta kebenaran, dan bersedia menerima kebenaran. Selain itu, manusia diajak untuk berilmu dan berbudaya ilmu serta mengajak untuk berhati lembut, berjiwa mulia, sabar, tekun, berjihad, menegakkan kebenaran dan kebaikan. Sebaliknya, Al-

⁵¹ Siti Nur Aini, "Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Kelas B Prodi Pai Tahun 2015," *IAIN Salatiga* (2015): 30–31.

Qur'an mengharamkan dan melarang manusia melakukan hal-hal yang buruk dan merugikan. Melarang manusia minum arak, memakan riba, bersikap angkuh dan sombong terhadap Allah Swt. serta menghina orang lain. Al-Qur'an juga melarang bersikap ceroboh, fitnah dan pembunuhan serta perbuatan yang merusak lainnya.

Al-Qur'an sebagai sumber nilai-nilai akhlak mulia sebab penampilan akhlak mulia dalam Al-Qur'an tidak bersifat teoritikal semata, tetapi secara pratikal realitas sejarah manusia sepanjang sejarah. Al-Qur'an sumber yang kaya dan berkesan bagi manusia untuk memahami akhlak mulia yang terkandung di dalamnya dan menghayatinya.

Ketika Siti Aisyah, istri Nabi Saw. ditanya tentang akhlak Rasulullah dengan tegasnya ia menjawab, Akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Saw. dari Said bin Hisyam bertanya kepada Aisyah Ra. Aku kabarkan dari akhlak Rasulullah Saw. adalah akhlaknya Al-Qur'an. (HR. Ahmad).⁵²

b. As-Sunnah Maqbulah

Sumber akhlak yang kedua adalah *As-Sunnah Maqbulah* atau *As-Sunnah As-Shahihah*. Pernyataan ini berdasarkan pada firman Allah yang menegaskan pentingnya seorang muslim mengikuti perintah dan larangan Rasulullah Saw. dan menjadikannya sebagai sumber rujukan dan teladan kehidupan sehari-hari sebagai ekspresi kecintaannya kepada Allah Swt. sesuai firman Allah sebagai berikut:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ

ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٦٦﴾

Artinya: Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan

⁵² Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak*, cetakan 1. (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2014).

mengampuni dosa-dosamu.” Allah maha pengampun lagi maha penyayang. (Qs. Ali-Imran:31).

❁ وَمَنْ يَّقِنْتْ مِنْكَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْمَلَ صَالِحًا نُؤْتَهَا أَجْرَهَا

مَرَّتَيْنِ وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا ﴿٥١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Qs. Al-Ahzab: 21).

Melalui sabda-sabdanya, manusia diseru untuk beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. manusia diajak menghubungkan silaturahmi satu dengan yang lain, memuliakan tamu, memperbaiki hubungan dengan tetangga dan mencintai manusia sebagaimana mencintai diri sendiri . manusia diajarkan menjadi orang-orang yang penyantun dan dermawan, bahwa tangan diatas lebih mulia dari tangan di bawah.

Dari As-Sunah dapat diketahui norma-norma baik dan buruk yang merupakan fokus akhlak dalam islam. Melalui As-Sunah seorang muslim tahu mana yang halal dan mana yang haram, mana yang pantas dilakukan dan mana yang tidak. Melalui sunah juga seorang muslim mampu membedakan mana yang *Haq* dan mana yang *bathil*, mana yang *ma'ruf* dan mana yang *munkar*, mana yang menyebabkan seseorang mendapatkan pahala dan mana yang memperoleh dosa, mana yang mampu mengantarkan seseorang ke surga dan mana yang mengantarkannya menuju ke neraka.⁵³

c. Hati Nurani

Selain Al-Qur'an dan As-Sunnah, hati Nurani manusia yang bersih juga dapat dijadikan sebagai sumber akhlak. Sesuai dengan fitrahnya yang cenderung pada kebenaran dan

⁵³ Ibid.

kebaikan. Hadis Riwayat Ahmad berikut ini memberikan informasi tentang hati Nurani:

Artinya: Nabi Saw bertanya: Hai Wabishah, bertanyalah kepada hati nuranimu sendiri, kebaikan adalah jika kau lakukan hatimu akan merasa tenang, hati nuranimupun merasa tenteram. Sedangkan keburukan adalah sesuatu yang jika kau lakukan jiwamu bergejolak, dan hati nuranimu akan berdebar-debar, meskipun orang banyak memberi tahu. (HR. Ahmad).

Diketahui dalam jiwa manusia terdapat dua macam potensi kekuatan: kekuatan yang menarik kepada kebaikan yaitu hati Nurani, dan kekuatan yang menarik kepada keburukan yaitu hawa nafsu.⁵⁴

3. Macam-Macam Akhlak

Akhlak ada dua macam, akhlak baik yang terpuji dan akhlak buruk yang tercela. Akhlak yang baik adalah adab dan keutamaan, dan terlahir darinya perkataan dan perbuatan yang indah, baik dilihat secara akal atau syariat, seperti jujur, sabar, murah hati, berbuat baik, memaafkan, mengutamakan orang lain, dan sebagainya. Sedangkan akhlak yang buruk adalah adab yang jahat dan hina, dan terlahir darinya perkataan dan perbuatan yang buruk baik dilihat secara akal dan syariat, seperti dusta, tergesa-gesa, bodoh, kikir, riya`, iri, zalim, tamak, dan sebagainya.⁵⁵

a. Akhlak Mahmudah

Kata *mahmudah* adalah bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang artinya “dipuji”. Akhlak terpuji adalah akhlak yang selalu dalam aturan *ilahiyyah* yang bisa menunjukkan dampak nilai-nilai yang positif dan teratur seperti sabar, tidak pernah berbohong, ikhlas, syukur, rendah hati,

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Syaikh Muhammad bin Ibrahim, *Ensiklopedia Manajemen Hati (Jilid 3)*, Nucl. Phys., vol. 13 (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2015).

husnudzon, optimis, menolong orang lain dan bekerja keras.⁵⁶

Akhlak Mahmudah adalah yang baik. Contoh dari akhlak mahmudah seperti sabar, tawakal, qonaah, jujur dan sebagainya.⁵⁷ Segala perbuatan yang baik disebut sebagai akhlak mahmudah atau akhlak yang baik.

b. Akhlak Madzmumah

Secara etimologi, kata *Madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang berarti tercela. Oleh sebab itu akhlak madzmumah artinya akhlak tercela. Istilah akhlak madzmumah digunakan dalam beberapa kitab akhlak seperti *Ilya Alamuddin*. Segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji, disebut akhlak tercela. Akhlak madzmumah adalah segala tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia.⁵⁸

Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah Swt. dengan demikian, pelakunya mendapat dosa karena mengabaikan perintah Allah Swt. Akhlak madzmumah diartikan pula akhlak yang tidak dalam kontrol *Ilahiyah*, atau berasal dari hawa nafsu yang berada lingkaran syaitan dan bisa membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusia seperti *takabur* (sombong), *su'udzon* (berprasangka buruk), tamak, pesimis, dusta, *kufur*, malas dan lain-lain. Jadi bisa disimpulkan akhlakul madzmumah adalah segala tingkah laku tercela yang tidak dalam kontrol *ilahiyah* (berasal dari hawa nafsu) yang bertentangan dengan perintah Allah Swt.

⁵⁶ Aminuddin and Dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

⁵⁷ "Aqidah Akhlak - Google Books," accessed February 20, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Aqidah_Akhlak/KEZ3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=akhlak+mahmudah&pg=PA95&printsec=frontcover.

⁵⁸ Masan Alfata, *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas Satu* (Semarang: Toha Putra, 1994).

Segala bentuk akhlak tercela dilarang oleh agama. Perbuatan akhlak tercela apabila dilakukan, akan memperoleh dosa dari Allah SWT. Oleh karena itu, akhlak tercela hendaknya dihindari oleh setiap muslim. Diantara perbuatan akhlak tercela adalah asy-syirk (syirik), al-kufr (kufur), nifak (munafik), fasik (melupakan Allah), ananiyah (egoistis), al-bukhl (bakhil), al-khiyanah (khianat), azh-zhulmu (aniaya), al-ghadhab (marah), al-kadzbu (menipu), al-ghibah (mengumpat), al-hasad (dengki), at-takabur (sombong), qatlun nafsi (membunuh), as-sirkah (mencuri), ar-riya (pamer, ingin dipuji), dan an-namimah (adu domba).⁵⁹

4. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak memiliki karakteristik yang universal. Artinya ruang lingkup dalam pandangan islam sama luasnya dengan ruang lingkup pola hidup dan Tindakan manusia dimana ia berada. Secara sederhana, ruang lingkup akhlak sering dibedakan menjadi tiga, yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap alam.⁶⁰ Indikator akhlak sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah Swt.

Akhlak yang dimaksud adalah pola hubungan manusia dengan Allah adalah sikap dan perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia terhadap Allah. Akhlak terhadap Allah meliputi beribadah kepada-Nya, mentauhidkan-Nya, berdoa, berzikir dan bersyukur serta tunduk dan taat kepada Allah.⁶¹ Akhlak terhadap Allah adalah agar beribadah kepada-Nya dengan sebenar-benarnya untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

⁵⁹ Aris Alfari, "Akhlak Tercela" (n.d.): 1-19.

⁶⁰ Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak*.

⁶¹ Ibid.

Artinya: *dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Qs. Adz-Dzariyat : 56).*

Mentauhidkan Allah yaitu dengan cara mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dasar agama Islam adalah iman kepada Allah yang Maha Esa, yang disebut dengan tauhid. Tauhid dapat berupa pengakuan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki sifat Rububiyah dan Uluhiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat⁶².

Diantara yang termasuk akhlak terhadap Allah Swt. adalah sebagai berikut:

1) Takwa

Takwa adalah memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah dan menjauhi segala larangannya.⁶³ Kemudian menurut Ali bin Abi Thalib dikatakan bahwa “takwa adalah takut kepada Allah, mengamalkan apa yang diturunkan Al-Qur’an, ridha untuk mendapatkan sesuatu meskipun sedikit dan bersiap-siap menghadapi hari keberangkatan (kematian)”.

2) Ikhlas

Secara etimologis ikhlas berakar dari kata *khalasha* yang berarti bersih, jernih, murni, tidak bercampur. Secara terminologi, ikhlas ialah mengerjakan sesuatu karena Allah semata. Orang ikhlas merupakan orang yang memiliki hati bersih dalam melakukan setiap pekerjaan semata-mata karena Allah bukan dorongan dari hal lain. Ikhlas dapat juga diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan tanpa pamrih karena hanya mengharapkan ridha Allah apabila perbuatan tersebut berkaitan dengan ibadah.⁶⁴

⁶² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016).

⁶³ Muhammad Abdurahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2016).

⁶⁴ Agus Susanti, *Pilar-Pilar Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2021).

3) Tawakal

Tawakal secara harfiah adalah menyerahkan diri. Tawakal adalah salah satu dari buah keimanan. Setiap orang yang beriman akan menyerahkan segala urusan kehidupan kepada Allah Swt. dan menerima dengan lapang segala keputusan dan kehendak-Nya.⁶⁵

4) Syukur

Syukur adalah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya. Syukur dibagi menjadi tiga yaitu, syukrul qalbi (syukur hati), syukrul lisan (syukur lisan), syukrul jawarih (syukur anggota badan). Seorang hamba belum dikatakan bersyukur apabila belum terkumpul tiga macam bentuk syukur tersebut.⁶⁶

5) Mencintai dan mematuhi Allah

Sebagai tanda seorang hamba benar-benar mencintai dan mematuhi Allah, maka di harus membuktikan dirinya secara nyata. Rasulullah Saw adalah sosok manusia yang berakhlak mulia dan mencintai Allah SWT diatas segala-galanya. Akhlak baginda dibuktikan secara nyata dalam seluruh kehidupannya. Inilah model kecintaan dan kepatuhan

Rasulullah kepada Khaliknya, antara lain sebagai berikut:

- a) Mencintai Allah melebihi cinta kepada yang selainya, menggunakan Al-Quran sebagai pedoman hidupnya.
- b) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.
- c) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah
- d) Menerima dengan ikhlas semua qadha dan qadhar Illahi setelah berikhtiar secara maksimal.
- e) Tawakal (berserah diri) hanya kepada Allah Swt.⁶⁷

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka pelajar Offset, 2007).

b. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak manusia terhadap diri sendiri adalah pemenuhan kewajiban manusia terhadap dirinya sendiri, baik yang menyangkut jasmani maupun rohani.⁶⁸ Akhlak terhadap diri sendiri dilakukan dengan berbuat, bersikap, dan berperilaku yang baik terhadap diri sendiri serta meninggalkan hal-hal yang bisa merusak atau membahayakan diri, dan bersikap adil terhadap diri sendiri. Diantara macam-macam akhlak terhadap diri sendiri diantaranya sebagai berikut:

1. Shiddiq (Jujur)

Shiddiq artinya jujur atau benar, lawan dari kata dusta atau bohong (*al-kazib*).⁶⁹ Maksud benar disini adalah benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan ialah mengatakan keadaan sebenarnya, tidak mengada-ada, tidak pula menyembunyikan. Lain halnya ketika yang disembunyikan itu bersifat rahasia atau karena menjaga nama baik seseorang. Benar dalam perbuatan ialah mengerjakan sesuatu dengan petunjuk agama. Apa yang boleh dikerjakan menurut perintah agama berarti benar, dan apa yang tidak boleh dikerjakan sesuai dengan larangan agama berarti itu tidak benar.⁷⁰

2. Sabar

Secara etimologis, sabar berasal dari kata *ash-shabr* berarti menahan dan mengekang. Secara terminologi, sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharapkan ridha Allah swt.⁷¹ menurut Abu Thalib Al-Makky, dikatakan sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai kerihaan tuhanNya dan menggantinya dengan sungguh-sungguh menjalani cobaan Allah Swt. terhadapnya, sabar juga bisa didefinisikan dengan tahan menderita dan menerima

⁶⁸ Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak*.

⁶⁹ Agus Susanti, *Pilar-Pilar Akhlak*.

⁷⁰ Anwar Rosihon, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

⁷¹ Agus Susanti, *Pilar-Pilar Akhlak*.

cobaan dengan hati ridha serta menyerahkan diri kepada Allah Swt. setelah berusaha. Selain itu sabar bukan hanya bersabar terhadap ujian dan musibah, tetapi dalam hal ketaatan kepada Allah swt. yaitu menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.⁷²

Sabar bisa pula diartikan sebagai perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menyimpannya. Sabar diungkapkan ketika mengerjakan perintah, menjauhi larangan dan Ketika ditimpa musibah dari Allah Swt.

3. Tawadu

Tawadu artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain, sementara orang yang sombong menghargai dirinya secara berlebihan. Rendah hati tidak sama dengan rendah diri, sebab rendah diri berarti kehilangan kepercayaan diri. Sikap tawadu' terhadap sesama manusia adalah sifat mulia yang lahir dari kesadaran akan kemahakuasaan Allah swt. orang yang tawadu menyadari bahwa apa saja yang dimiliki, baik bentuk rupa yang cantik atau tampan, ilmu pengetahuan, harta kekayaan, maupun pangkat dan kedudukan dan lain-lain adalah karunia dari Allah Swt. sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

وَمَا بِكُمْ مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ

تَجْتَرُونَ ﴿٥٣﴾

Artinya; dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allahlah (datangnya), dan bila kamu ditimpa kemudharatn, maka hanya kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan (Qs. An-Nahl 16:53).

Sikap tawadu tidak akan membuat derajat seseorang menjadi rendah, bahkan dia akan dihormati dan dihargai.

⁷² Anwar Rosihon, *Akhlaq Tasawuf*.

Masyarakat akan senang dan tidak ragu bergaul dengannya. Bahkan derajatnya semakin tinggi di hadapan Allah Swt.⁷³

4. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Sifat Amanah lahir dari kekuatan iman. Semakin menipis iman seseorang semakin pudar juga sifat amanah pada dirinya, sebab diantara keduanya terdapat kaitan yang sangat erat.⁷⁴

Pengertian Amanah dari segi etimologi adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan, atau kejujuran. Amanah meru[akan kebalikan dari khianat. Adapun secara terminologi, Amanah ialah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, jujur, dan tulus hati dalam melaksanakan suatu hak yang dipercayakan padanya, baik itu milik Allah (*Haqullah*) ataupun hak hamba (*Haqul adam*). Oleh sebab itu dapat disebutkan juga bahwa Amanah adalah memelihara dan melaksanakan hak-hak Allah dan hak-hak manusia.⁷⁵ Amanah bisa berupa pekerjaan, perkataan, dan kepercayaan hati. Pelaksana Amanah dengan baik, bisa disebut *Al-amin* berarti bisa dipercaya, jujur, setia, Amanah.

5. Pemaaf

Pemaaf ialah suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikit pun rasa benci atau dendam. Dalam Bahasa Arab sifat pemaaf itu disebut dengan *Al-'Afuw* yang secara etimologi berarti kelebihan atau yang berlebih. Dari pengertian mengeluarkan yang berlebih itu, kata *Al-'Afuw* kemudian berkembang maknanya menjadi menghapus. Dalam konteks Bahasa, memaafkan berarti menghapus luka atau bekas-bekas luka yang ada dihati. Sifat pemaaf ialah salah satu dari manifestasi

⁷³ Agus Susanti, *Pilar-Pilar Akhlak*.

⁷⁴ Ibid.

⁷⁵ Muhammad Zain Yusuf, *Akhlak Tasawuf* (Semarang: Al-Husna, 1993).

ketakwaan kepada Allah Swt. sebagaimana yang dinyatakan dalam firman-Nya:⁷⁶

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾

Artinya: dan segeralah kamu kepada ampunan dari tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (Qs. Ali-Imran: 133).

6. Iffah

Secara etimologi, *Iffah* bentuk Masdar dari *affa-ya'iffu-iffah* yang berarti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik, dan berarti pula kesucian tubuh. Secara terminologi, *Iffah* adalah memelihara dan menjaga kehormatan diri dari segala sesuatu yang akan merendahkan, merusak dan menjatuhkan dirinya.

Nilai dan wibawa seseorang tidaklah ditentukan oleh kekayaan dan jabatannya, dan tidak pula ditentukan oleh bentuk rupanya, akan tetapi ditentukan oleh kehormatan dirinya. Oleh karena itu, untuk menjaga kehormatan diri tersebut, setiap orang haruslah menjauhkan diri dari segala perbuatan dan perkataan yang dilarang oleh Allah Swt. dia harus mampu mengendalikan hawa nafsunya, tidak dari hal-hal yang haram saja, tapi juga menjaga dirinya dari hal yang halal yang bertentangan dengan kehormatannya.⁷⁷

7. Hormat terhadap Teman dan Sahabat

Sikap hormat kepada teman dan sahabat merupakan sikap terpuji dalam akhlak islam sebab teman dan sahabat adalah orang yang kita ajak bergaul dalam kehidupan, berbuat baik kepada teman dan sahabat sangat

⁷⁶ Agus Susanti, *Pilar-Pilar Akhlak*.

⁷⁷ Ibid.

dianjurkan. Nilai akhlak yang dapat kita ambil dari ungkapan tersebut orang yang kita ajak bergaul berniat baik kepada teman sangatlah dianjurkan karena termasuk sikap terpuji.⁷⁸

8. Menutup Aurat

Islam mengajarkan bahwa pakaian ialah penutup aurat, bukan sekedar perhiasan. Islam mewajibkan setiap perempuan dan laki-laki untuk menutup anggota tubuhnya yang menarik perhatian lawan jenisnya. Bertelanjang ialah perbuatan yang tidak beradab dan tidak senonoh. Langkah awal yang diambil islam dalam usaha mengokohkan bangunan masyarakatnya, ialah melarang bertelanjang dan menentukan aurat laki-laki dan perempuan. Inilah alasan mengapa fiqh mengartikan bahwa aurat adalah bagian tubuh seseorang yang wajib ditutup atau dilindungi dari penglihatan.⁷⁹

Menurut syariat islam menutup aurat hukumnya wajib bagi setiap orang mukmin baik laki-laki maupun perempuan terutama yang sudah dewasa dan dilarang memperlihatkannya kepada orang lain dengan sengaja tanpa ada alasan yang dibenarkan syariat, demikian pula syariat islam pada dasarnya memerintahkan kepada setiap mukmin, khususnya yang telah memiliki nafsu birahi untuk tidak melihat dan tidak memperlhatikan auratnya kepada orang lain terutama yang berlainan jenis.

Ajaran islam memberikan Batasan aurat laki-laki dan perempuan, sebagaimana yang disampaikan Muhammad Ibnu Muhammad Ali bahwa sebagai berikut:

- a) Aurat laki-laki sewaktu shalat, juga Ketika diantara laki-laki dan perempuan yang mahramnya ialah bagian tubuh antara pusar dan lutut. Pusar dan lutut

⁷⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*.

⁷⁹ Muhammad Ibnu Muhammad Ali, *Hijab Risalah Tentang Aurat* (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002).

bukanlah aurat, tapi dianjurkan agar ditutup sebab sepadan dengan aurat.

- Aurat laki-laki pada perempuan ajnabiyah, yakni yang bukan mahramnya adalah sekalian badannya.
 - Aurat laki-laki sewaktu khalwah, yakni ketika bersunyi-sunyi seorang diri ialah dua kemaluannya.
- b) Aurat Wanita sahaya atau hamba Wanita adalah bagian antara pusar dan lutut.
- c) Aurat Wanita merdeka di dalam shalat adalah bagian yang lain dari wajah dan dua telapak tangannya yang dhahir dan batin hingga pergelangan tangannya, wajah dan dua telapak tangannya, dalam shalat bukanlah aurat dan selebihnya ialah aurat yang harus ditutup.
- d) Aurat Wanita yang merdeka di luar shalat, di hadapan laki-laki yang ajnabi atau yang bukan mahramnya, auratnya adalah seluruh badan. Maksudnya termasuk wajah dan rambut serta kedua telapak tangannya, lahir batin dan termasuk kedua telapak kakinya, sehingga seluruh tubuhnya wajib ditutup atau dilindungi dari pandangan laki-laki. Didalam khalwah, di hadapan Muslimah dan laki-laki yang menjadi mahramnya. Auratnya adalah anggota badan antara pusar dan lutut seperti aurat laki-laki dalam shalat. Adapun aurat perempuan menurut kebanyakan ulama adalah seluruh anggota tubuhnya kecuali muka dan kedua tangan, kedua telapak kaki menurut sebagian ulama seperti Imam Abu Hanifah. Di samping itu Sebagian ulama lain diantaranya Imam Ahmad bin Hambal yang memandang seluruh anggota badan Wanita (termasuk muka dan kedua telapak tangan) adalah aurat.⁸⁰

c. Akhlak terhadap Orang Tua

Orang tua atau ibu bapak adalah manusia yang sangat mendapat perhatian khusus dalam ajaran islam. Walaupun

⁸⁰ Muhammad Jwad Mughniyah, *Fiqh Lima Madzhab* (Jakarta: Lentera, 1999).

orang tua berbeda agama atau keyakinan, akan tetapi tetap harus dihormati menurut pandangan islam dan perintah untuk menghormati orang tua di sebutkan dalam Al-Qur'an dan juga dalam hadis-hadis Rasulullah Saw.⁸¹

Berbakti kepada orang tua atau Birrul Walidain adalah manifestasi akhlakul karimah. Berbuat baik kepada orang tua hukumnya wajib, apabila seorang anak tidak mau berbakti kepada orang tua apalagi mendurhakai orang tuanya maka telah berdosa karena melanggar kewajiban yang sudah dibebankan kepadanya.⁸² Berbakti kepada orang tua merupakan faktor utama diterimanya doa seseorang dan juga merupakan amal shalih paling utama yang dilakukan seorang muslim. Allah berfirman sebagai berikut:

عِنْدَكَ يَلْتَعَنُّ إِمَّا إِحْسَانًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِيَّاهُ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا رَبَّكَ وَقَضَىٰ
كَرِيمًا قَوْلًا لَّهُمَا وَقُلْ تَبَرَّهْمَا وَلَا أَقِبْ لَهُمَا تَقُلْ فَلَا كِلَهُمَا أَوْ أَحَدَهُمَا الْكَبِيرَ

Artinya: Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Ayat tersebut menjelaskan hendaknya mengucapkan kata-kata dengan ucapan yang baik dan perkataan yang manis dalam berbicara dibarengi rasa hormat dan mengagungkan sesuai dengan kesopanan yang baik, dan sesuai dengan tawadu dan merendahkan diri serta taatlah kamu kepada guru dan orang tua selama tidak pada kemaksiatan kepada Allah Swt. beberapa akhlak terhadap orang tua dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. Berbuat baik kepada bapak dan ibu dengan sebaik-baiknya.

⁸¹ Muhammad Abdurahman, *Akhlaq: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*.

⁸² Sidik Tono, *Ibadah Dan Akhlak Islam* (Yogyakarta: Uii Press, 2010).

2. Mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka meskipun dari seorang atau kedua-duanya telah meninggal.
3. Berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat, seperti menggunakan kata-kata lembut.
4. Merendahkan diri di hadapan keduanya diiringi rasa kasih sayang.
5. Memohon izin, memberi salam pada waktu hendak pergi dan pulang dari sekolah, lebih utama lagi mencium tangannya.
6. Tidak meminta uang berlebihan dan jangan bersifat boros.
7. Membantu pekerjaan yang ada di rumah, misalnya membersihkan rumah, masak, dan lai-lain.
8. Memberitahukan jika hendak pergi dan berapa lamanya.⁸³

d. Akhlak Terhadap Guru

Guru adalah sebagai pendidik, pembuka mata hati manusia dan merupakan penerang di kala gelap serta penghibur di kala duka. Menghormati guru merupakan sikap terima kasih dan perbuatan ini sudah dilakukan oleh para ulama terdahulu kepada guru-guru mereka. Akhlak antara guru dan murid sangat penting apalagi ketika masih dalam proses pendidikan berlangsung, dan persoalan guru dan murid lebih baik dicontohkan pada ulama-ulama besar terdahulu. Ibnu Jamaah mengatakan bahwa orang berilmu itu tidak boleh sombong terhadap siapa pun sebab orang tersebut walaupun lebih rendah ilmunya, keturunan maupun usianya dari kita mungkin mereka memiliki kelebihan melebihi kita. Ambillah sesuatu yang bermanfaat dimana saja dan dari siapa saja. Hikmah itu harta orang mukmin yang tercecceh, ia boleh diambil dimana saja dia dapati. Golongan ulama salaf pernah mengambil manfaat dari murid-murid mereka apa yang tidak dimiliki padanya.

⁸³ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Guru sebagai pengganti peran orang tua ketika di sekolah atau instansi pendidikan. Dalam menghadapi guru yang menjadi pengganti orang tua, maka murid harus menjunjung tinggi adab karena guru yang memasukkan ilmu dan hikmah terhadap murid. Oleh sebab itu cara bersikap kepada guru tidak jauh dengan bersikap kepada orang tua.⁸⁴ Dalam proses pendidikan dibutuhkan kehadiran seorang guru/pendidik sebagai fasilitator yang memungkinkan terciptanya kondisi yang baik bagi subyek didik untuk belajar, kehadiran seorang guru ini adalah mutlak adanya.

Serangkaian usaha keras dari para guru/pendidik tersebut, layaklah kiranya mendapat imbalan sikap secara proporsional dan prosedural yang tercermin melalui akhlakul karimah anak didik. Akhlak terhadap guru tercermin melalui sikap hormat secara proporsional seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran, mengerjakan tugas dan sebagainya.

Berakhlakul karimah terhadap guru harus benar-benar dilakukan, sebab seorang guru adalah seorang yang telah berjasa memberikan dan mengajarkan ilmunya kepada kita untuk bekal mengarungi hidup di tengah masyarakat maupun dimasa depan nantinya.⁸⁵

Pembentukan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pendidikan, latihan, usaha keras dan pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya, atau dengan kata lain sulit bagi seseorang mengaplikasikan suatu perbuatan akhlak tanpa ia mengetahui, memahami, belajar dan berlatih, serta melakukan pembinaan terhadap pembuatan akhlak itu sendiri, melalui suatu proses pendidikan.

Berdasarkan pada berbagai teori tentang akhlak dan pembentukan akhlak yang telah penulis paparkan diatas, dapat dilihat bersama bahwasanya terdapat banyak indikator-indikator dalam pembentukan akhlak, baik dalam berakhlak

⁸⁴ Muhammad Abdurahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*.

⁸⁵ Tono, *ibadah Dan Akhlak Islam*.

kepada Allah, berakhlak kepada orang tua, berakhlak kepada sesama, berakhlak kepada guru.⁸⁶

C. Peserta Didik

Banyak sekali secara terminologi penyebutan peserta didik dalam konteks Pendidikan yaitu siswa, murid, anak didik, pembelajar, subjek didik, warga belajar dan santri. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis Pendidikan tertentu.⁸⁷

Menurut Rifai mengutip dari Djamarah menyatakan bahwa peserta didik ialah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan Pendidikan. Dalam konteks yang lebih luas peserta didik menurut prawiradiga ialah siapa pun yang belajar mulai dari TK, SD, sampai SMA, mahasiswa, peserta pelatihan di Lembaga Pendidikan pemerintah atau swasta.

Peserta didik dalam perspektif filsafat adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa secara teknis adalah “pendidik” dengan tujuan untuk mengutarakannya menuju suatu pematangan diri. Pendapat lain mengatakan peserta didik merupakan manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk mengembangkan diri, sehingga ketika fitrah ini di tangani dengan baik maka sebagai aksesnya justru anak didik itu nantinya akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah.⁸⁸

Secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum mempunyai kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa,

⁸⁶ Charlis Sangap Martahan Hutajulu, Sherly Sherly, and Herman Herman, “Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 3002–3010.

⁸⁷ Muhammad Rifa’i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)* (Medan: Widya Puspita, 2018).

⁸⁸ Musaddad Harahap, “Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 113 (2016): 140–155, <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/625>.

memiliki jiwa spiritual, aktivitas dan kreativitas sendiri. Dengan demikian, peserta didik ialah individu yang mempunyai potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses Pendidikan pada jalur dan jenis Pendidikan tertentu.⁸⁹

Menurut Arikunto peserta didik ialah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu Lembaga Pendidikan. Hal serupa juga dijelaskan oleh Imron peserta didik ialah mereka yang sedang mengikuti program Pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang Pendidikan.

Berdasarkan pengertian di atas maka bisa dipahami bahwa peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis Lembaga Pendidikan tertentu yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Dalam perspektif islam, terdapat beberapa ungkapan populer yang digunakan untuk menyebut peserta didik, diantaranya *murid*, *thalib al-'alim* (jamaknya *al-tullab*), *tilmidz* (jamaknya *talamidz*). Term *murid* artinya orang yang memerlukan atau membutuhkan sesuatu, dalam hal Pendidikan. Kemudian term *tilmidz* diartikan juga sebagai murid yakni orang yang berguru kepada seseorang untuk mendapatkan pengetahuan. Sedangkan term *thalib al-'ilm* artinya pencari atau penuntut ilmu.

Selain istilah tersebut merujuk pada nomenklatur islam, term *mutarabbi*, *muta'allim*, atau *mutaaddib* juga merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut peserta didik. Pada hakikatnya istilah tersebut melekat dalam diri atau perkembangan menuju tingkat kesempurnaan atau sesuatu yang dipandang sempurna, manusia yang sedang dan terus berada dalam proses membelajarkan diri atau manusia yang sedang berada dan terus berproses membentuk watak, sikap, dan karakter kediriannya sebagai *al-ins*, *al-basyar*, atau *bani Adam*.

⁸⁹ M Ramli, "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik," *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015): 61–85, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>.

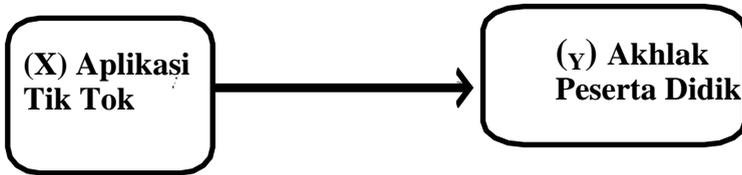
Mutarabbi ialah peserta didik dalam arti manusia yang senantiasa membutuhkan Pendidikan baik dalam hal pengasuhan dan pemeliharaan fisik-biologis, penambahan pengetahuan dan keterampilan, tuntunan dan pemeliharaan diri, serta pembimbingan jiwa. Dengan Pendidikan itu, *Mutarabbi* pada akhirnya mampu melaksanakan fungsi dan tugas penciptaannya oleh Allah Swt. pendidik alam semesta.

Hakikat ilmu dalam islam berasal dari Allah Swt. dan dia sendiri adalah *al-Alim*. Sebagai *muta'allim*, peserta didik merupakan manusia yang belajar kepada Allah swt. mempelajari *al-asma' kullah* yang terdapat pada ayat-ayat *kauniyah* dan *quraniyyah* untuk sampai pada pengenalan, peneguhan, dan aktualisasi *syahadah* primordial yang telah diikrarkannya di hadapan Allah Swt.

Kemudian *mutaaddib* ialah semua manusia yang senantiasa berada dalam proses mendisiplinkan *adab* ke dalam *jism* dan *ruh*-Nya. Dalam hal *jism*, dengan bantuan dan bimbingan *muadidib*, *mutaaddib* berupaya mendisiplinkan *adab* ke dalam jasmani dan seluruh unsur atau bagiannya. Demikian juga dalam *ruh*, melalui bantuan dan bimbingan *muaddib*, *mutaaddib* berupaya mendisiplinkan akal (*aql*), jiwa (*nafs*), dan hatinya (*qalb*) dengan *adab*. Dalam esensi *adab* adalah *akhlak*, yakni *syari'at* yang menata idealistis interaksi atau komunikasi antara manusia dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dengan makhluk lainnya atau alam semesta, dan Bersama Tuhan Maha Pencipta, pemeliharaan dan pendidik semesta alam.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Akhlak Peserta Didik SMAN 1 Way Serdang Tahun Ajaran 2022/2023”. Agar penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka kerangka berpikir disusun sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

X : Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Y : Akhlak Peserta Didik

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹⁰ Dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0): Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap Akhlak terpuji peserta didik (Y)

Hipotesis Kerja (H_a): Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi tik tok (X) terhadap Akhlak terpuji peserta didik (Y)

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, Adiyana, Ismawati Hamid, Putri Widyasari Abdullah, and Famela Diva. "Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate." *Juanga : Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 8, no. 1 (2022): 29–47.
- Agus Susanti. *Pilar-Pilar Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2021.
- Alfarizi, Aris. "Akhlak Tercela" (n.d.): 1–19.
- Ali Mustofa. "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'ud Dalam Kitab Tafsir Al-Khallaq." *Jurnal Ilmuan* 2, no. 1 (2020): 54.
- Aminuddin, and Dkk. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Anwar Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Asyari, Akhmad, and Mirannisa Mirannisa. "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Minat Belajar Di MA Miftahul Ishlah Tembelok." *Islamika* 4, no. 3 (July 14, 2022): 421–432.
- Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2009.
- Cahyono. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal Publiciana* 9 (2016): 140.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal Publiciana* 9 (2016): 57–140.
- Damayanti, and Gemiharto. "Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia." *Communication* 10 (2019).
- Dedi Wahyudi. *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7 (2019).
- Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

- Harahap, Musaddad. "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 113 (2016): 140–155.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/62>.
- Hasan Alwi, and dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Hasna Husniyah, and Imam Tabroni. "Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Ciherang, Pesawahan." *Lebah* 14, no. 2 (2021).
- Hikmawati, Sholihatul Atik, and Luluk Farida. "Pemanfaatan Medi Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang" 2 (2021).
- Hutajulu, Charlis Sangap Martahan, Sherly Sherly, and Herman Herman. "Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 3002–3010.
- Ibrahim, Syaikh Muhammad bin. *Ensiklopedia Manajemen Hati (Jilid 3)*. Nucl. Phys. Vol. 13. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2015.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Izza, Ismatul. "Media Sosial, Antara Peluang Dan Ancaman Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik Ditinjau Dari Sudut Pandang Pendidikan Islam." *Attalim* 1 (2019): 2.
- Kadarudin. *Cerdas Bermedia Sosial Dari Kacamata Hukum Dr. Kadarudin*. Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2020.
- Kementrian Agama RI. *A-'Aliyy Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2005.
- Kementrian RI. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Ki Hajar Dewantara. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Taman Siswa, 1996.
- Lubis, Nada Shofa. "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 137–156.

- Maidiana, Maidiana. "Penelitian Survey." *Alacrity: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 20–29.
- Makhmudah, Siti. *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Guepedia, 2019.
- Masan Alfat. *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas Satu*. Semarang: Toha Putra, 1994.
- Muhammad Abdurahman. *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Muhammad Ibnu Muhammad Ali. *Hijab Risalah Tentang Aurat*. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002.
- Muhammad Jwad Mughniyah. *Fiqh Lima Madzhab*. Jakarta: Lentera, 1999.
- Muhammad Rifa'i. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: Widya Puspita, 2018.
- Muhammad Zain Yusuf. *Akhlak Tasawuf*. Semarang: Al-Husna, 1993.
- Mustopa. "Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 267.
- Naning Rahmana, Putri, Dhea Amalia Putri N, and Rian Damariswara. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z." *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 11 (2022): 403.
- Nisa Khairani. "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak." *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (2016).
- Nora Agustina. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Budi Utama), 2018.
- Nur, Euis, Amanah Asdiniah, and Triana Lestari. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021).
- Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, and Endang Sri Utami. *Dasar-Dasar Statistic Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

- Palupi, Rismka, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravidha, Nur Lail septiana, and Ailyn Maharung Sarapil. "Analisis Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern." *Academica: Journal Of Multidisciplinary Studies* 5 (2021): 92.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Qudratullah, and Wandu. *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*. Edited by Andriyanto. Cetakan 1. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Ramadhani, Sarah Ayu. "Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa DI Sekolah." *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* (n.d.).
- Ramli, M. "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015): 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>.
- RI, Departemen Agama. *Al-'Aliyy: Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- S, Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sahriansyah. *Ibadah Dan Akhlak*. Cetakan 1. Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2014.
- Samani, and Muchlas. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Sandi Marga Pratama, and Muchlis. "Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020." *International Journal of Educational Resource* 1, no. 2 (2020).
- Santoso, Singgih. *Buku SPSS Statistik Parametric*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Setiadi, Elly M, and Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

- Siti Nur Aini. "Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Kelas B Prodi Pai Tahun 2015." *IAIN Salatiga* (2015): 30–31.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujarweni, W. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, n.d.
- Sulaiman, Hamidah, Sigit Purnaman, Andi Halilulloh, Laily Hidayati, and Nur Hasbuna Saleh. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja : Pengasuhan Anak Lintas Budaya*. Cet 1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Tim Pustaka Yustisia. *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013.
- Tono, Sidik. *Ibadah Dan Akhlak Islam*. Yogyakarta: Uii Press, 2010.
- Wisnu Nugroho Aji. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia ." *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan sastra* 6, no. 1 (2020): 149.
- Yoke Suryadarma, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 368.
- Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka pelajar Offset, 2007.
- "Aqidah Akhlak - Google Books." Accessed February 20, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Aqidah_Akhlak/KEZ3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=akhlak+mahmudah&pg=PA95&printsec=frontcover.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Laskar, 8, Bandar Baru, Kecamatan Seputih, Bandar Lampung 35131
Telp. (0711) 598827 ; www.iainradenintan.ac.id
Website: www.iainradenintan.ac.id

Nomor : *St-SP/248/16/III/PP/2008/1072022* Bandar Lampung, 18 Oktober 2012
Lampiran : -
Pasal : - Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMAN 1 Way Seimbang
di
Tempat

Assalamualaikum Wt. Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) IAIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bimbingan/bantuan berkenaan memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama	: Umi Aisyah
NPM	: 1911010604
Semester	: 7
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMAN 1 Way Seimbang. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wt. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kesiswaan


Prof. Dr. H. Ghilva Akhshob, S.Ag., M.Ag.
NIP. 195309812007121001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kantor Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Agama Islam
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN 1 WAY SERDANG
Alamat : Jl. Gajah Mada No 27, Belakapan, Way Serdang, Masing
Email : sman1wayserdang@gmail.com NPSN : 1000206

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 800/52/V.D/UDP.10.A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ROMMYANTLESI
NIP	: 198709042010012012
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMAN 1 Way Serdang

Menerangkan bahwa:

Nama	: Umi Azzah
NPM	: 1911010464
Semester	: 4 (Sembilan)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: PENGARUH PUNGGLI'NAAN APLIKASI TEK TOK TERHADAP AKHIRAK PESERTA DIDIK SMAN 1WAY SERDANG

Telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Way Serdang dari tanggal 10 Oktober s.d 19 Oktober 2023, sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Way Serdang, 19 Oktober 2023
SMAN 1 Way Serdang


ROMMYANTLESI
NIP. 198709042010012012

Lampiran 4 Uji Coba Instrumen

ANGKET KUESIONER
PENGARAH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMAN
1 WAY SEDRANG

Nama: Nadia Izzati Humairah
 Umur: 15 Tahun
 Asal Sekolah: SMAN 1 Way Sederang
 Kelas: X-1
 Agama: Islam

Demikian ini saya bersedia secara sukarela menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian dengan keadaban saya yang sebenarnya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang dimunculkan di bawah ini.

- Jika Anda SANGAT TIDAK SETUJU (STS) mengalami, menikmati, merasakan, atau menyaksikan hal tersebut.
- Jika Anda TIDAK SETUJU (TS) mengalami, menikmati, merasakan, atau menyaksikan hal tersebut.
- Jika Anda SETUJU (S) mengalami, menikmati, merasakan, atau menyaksikan hal tersebut.
- Jika Anda SANGAT SETUJU (SS) mengalami, menikmati, merasakan, atau menyaksikan hal tersebut.

Contoh soal

Apakah Anda berusaha mengembangkan lebih lanjut kemampuan-kemampuan Anda dalam menyelesaikan pekerjaan? Jika selama ini Anda SETUJU (S) mengalami, menikmati, merasakan, atau menyaksikan hal tersebut maka silanglah angka 4 seperti contoh berikut ini.

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban dan Bobot Nilai			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Apakah Anda berusaha mengembangkan lebih lanjut kemampuan-kemampuan Anda dalam menyelesaikan pekerjaan? Jika selama ini Anda SETUJU (S) mengalami, menikmati, merasakan, atau menyaksikan hal tersebut maka silanglah angka 4 seperti contoh berikut ini.				

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan mewakili diri Anda dalam kehidupan sehari-hari untuk setiap pertanyaan-pertanyaan berikut, sebagaimana contoh pengisian data!

No	Pernyataan	Op (Jawaban dan Bobot Nilai			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
VARIABEL (X) PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK					
Intensitas Penggunaan					
1.	saya menghabiskan waktu yang lama membuka dan berkomunikasi melalui media sosial Tik Tok		✓		
2.	Saya sering membuka aplikasi Tik Tok pada ponsel saya			✓	
3.	Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial tik tok		✓		
4.	Saya mengakses media sosial tik tok kurang lebih 6-8 jam sehari	✓			
5.	Saya mengakses media sosial tik tok sampai larut malam		✓		

No	Pernyataan	Opsi Jawaban dan Bobot Nilai			
		SIK (1)	TS (2)	S (3)	ST (4)
Informasi Keagamaan					
6	Saya mendapatkan informasi kewajiban shalat melalui media sosial tik tok			✓	
7	Saya jalkan media sos al tik tok sebagai media dakwah		✓		
8	Saya dapat belajar mengembangkan keterampilan ibadah dan sosial melalui media sosial tik tok			✓	
9	Saya mengakses media sosial tik tok sebagai sarana hiburan				✓
10	Saya mendapat informasi informasi guru melalui media sosial tik tok				✓
Aktivitas Sosial Tik Tok					
11	Saya menggunakan media sosial tik tok melalui ponsel saya			✓	
12	Saya tidak memiliki akun media sosial tik tok			✓	
13	Saya kurang suka mengakses media sosial tik tok			✓	
14	Saya menggunakan media sosial tik tok sebagai media pembelajaran agama			✓	
15	Saya menggunakan media sosial tik tok karena ajakan teman	✓			
Manfaat					
16	Dengan media sosial tik tok, saya menjadi lebih berprestasi		✓		
17	Dengan media sosial tik tok, saya menjadi malas belajar		✓		
18	Dulu, di media sosial tik tok saya sering mendapat kritik/kata negatif			✓	
19	Saya menggunakan media sosial untuk mengikuti perkembangan zaman			✓	
20	Saya mengakses media sosial tik tok agar populer			✓	
VARIABEL (V) AKHLAK					
Akhlak terhadap Allah					
1	Saya mengimani Allah diturunkan saya beramal				✓
2	Saya menyayangi Allah ketika mendengar suara adzan dikumandangkan		✓		
3	Selalu shalat, saya membacanya se hati-hati			✓	
4	Selalu beribadah dengan ikhlas, saya memercayakan hasilnya kepada Allah				✓
5	Saya beribadah sabar dalam menghadapi musibah			✓	
6	Saya bersyukur ketika mendapat nikmat dari Allah				✓
Akhlak terhadap Orang Tua					
7	Saya mengacungkan salawat ketika masuk dan keluar rumah				✓
8	Saya berbicara dengan orang tua dengan kata-kata yang lembut dan santun			✓	
9	Setiap hari mendengar perintah dari orang tua, saya laksanakan dengan baik			✓	
10	Ketika beribadah dirumah, saya selalu membantu pekerjaan orang tua dengan ikhlas				✓
11	Saya selalu menghormati orang tua dan mematuinya				✓
Akhlak terhadap Guru					
12	Saya selalu membantu guru di sekolah		✓		
13	Saya senantiasa berbicara dengan baik dengan guru			✓	
14	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas			✓	
Akhlak terhadap Diri Sendiri					
15	Saya membiasakan diri menggunakan pakaian yang longgar dan sopan saat pergi			✓	
16	Saya senantiasa mematu perintah sesuai dengan ketentuan Islam		✓		
17	Saya selalu menggunakan seragam sesuai peraturan sekolah				✓
18	Saya berusaha menjaga diri dengan siapapun				✓
19	Saya selalu mengerjakan apapun (tugas rumah, tugas sekolah, tugas dari guru) dengan jujur				✓
20	Saya selalu berkata jujur dengan siapapun				✓

Lampiran 5 Angket Penelitian

ANGKET KUESIONER
PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SMAN 1 WAY SEBRANG

Nama : RAJAL
 Umur : 16
 Asal Sekolah : SMA N 1 WAY SEBRANG
 Kelas : X - 4
 Agama : ISLAM
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 No. Hp/Wa : 08 98 32 35 92 47

Dengan ini saya beranda secara sukarela menjadi responden penelitian dan bersedia semua pernyataan penelitian dengan keadaan saya, jujur, sebenarnya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai untuk setiap pernyataan yang diikutinya. Ceklislah:

1. Jika Anda SANGAT TIDAK SETUJU (ST) mengiklan, mempromosikan, mempromosikan, atau mempromosikan hal tersebut
2. Jika Anda TIDAK SETUJU (TS) mengiklan, mempromosikan, mempromosikan, atau mempromosikan hal tersebut
3. Jika Anda SETUJU (S) mengiklan, mempromosikan, mempromosikan, atau mempromosikan hal tersebut
4. Jika Anda SANGAT SETUJU (SS) mengiklan, mempromosikan, mempromosikan, atau mempromosikan hal tersebut

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dalam kelengkapan sehari-hari untuk setiap pernyataan berikut, sebagaimana contoh pengisian di bawah!

No	Pernyataan	Opsi Jawaban dan Bobot Nilai			
		ST (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
VARIABEL (X) PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK					
Intensitas Penggunaan					
1.	Saya menghabiskan waktu yang lama membuka dan berkomentar melalui media sosial Tik Tok		✓		
2.	Saya sering membuka aplikasi Tik Tok pada ponsel saya			✓	
3.	Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial tik tok			✓	
4.	Saya mengakses media sosial tik tok sampai larut malam		✓		
Informasi Keselamatan					
5.	Saya mendapatkan informasi kewajiban shalat melalui media sosial tik tok				✓
6.	Saya jadikan media sosial Tik Tok sebagai media dakwah			✓	
7.	Saya mengakses media sosial Tik Tok sebagai sarana hiburan			✓	
8.	Saya mendapat informasi menghormati guru melalui media sosial tik tok			✓	

No	Pernyataan	Opini Jawaban dan Bobot Nilai			
		KTS (1)	YS (2)	S (3)	SB (4)
Akses Media Sosial Tik Tok					
9.	Saya menggunakan media sosial tik tok hanya di ponsel saya				✓
10.	Saya tidak memiliki akun media sosial tik tok				✓
11.	Saya menggunakan media sosial tik tok sebagai media pembelajaran agama				✓
12.	Saya menggunakan media sosial tik tok karena ingin teman	✓			
Mandiri					
13.	Dengan media sosial tik tok, saya menjadi rajin beribadah				✓
14.	Dengan media sosial tik tok, saya menjadi malas belajar				✓
15.	Saya menggunakan media sosial untuk mengikuti perkembangan jaman				✓
VARIABEL (3) AKHLAK					
Akhlak terhadap Allah					
1.	Saya mengagut Allah dimanapun saya berada				✓
2.	Saya menggunakan shalat ketika mendengar suara adzan dikamputertingkan				✓
3.	Sesuai shalat, saya menibakat' an beribadah				✓
4.	Sesuai beribadah dengan ma'rifat, saya menertadukan beribadah kepada Allah				✓
5.	Saya beribadah dalam menghadapi musibah				✓
6.	Saya beribadah ketika mendapat musibah dari Allah				✓
Akhlak terhadap Orang Tua					
7.	Saya memperhatikan telam ketika makan dan ketika minum				✓
8.	Saya berbicara dengan orang tua dengan lara-kata yang lembut dan santun				✓
9.	Setiap kali mendapat perintah dari orang tua, saya lakukan dengan baik				✓
10.	Ketika beradu dirumah, saya selalu memberikan perhatian orang tua dengan ikhlas				✓
11.	Saya selalu menghormati orang tua dan mematuinya				✓
Akhlak terhadap Guru					
12.	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi di dipgkn kelas				✓
Akhlak terhadap Diri Sendiri					
13.	Saya memperhatikan diri menggunakan pakaian yang longgar ketertutupan saya pergi				✓
14.	Saya senantiasa menatap mata orang dengan kerendahan hati				✓
15.	Saya selalu menggunakan tangan kanan pertama saat' n				✓
16.	Saya beribadah dengan jujur dengan ikhlas				✓
17.	Saya selalu memperhatikan apapun (juga rumah, bagan sekolah, juga dari guru dengan jujur	✓			
18.	Saya selalu berkata jujur dengan ikhlas				✓

Lampiran 6 Uji Validitas Intrumen Penelitian

Validitas variabel X				
No. Pernyataan	Jumlah Responden	r-Hitung Data X	r-Tabel	Valid/Tidak Valid
1	30	0.365	0.361	Valid
2	30	0.427	0.361	Valid
3	30	0.469	0.361	Valid
4	30	0.338	0.361	Invalid
5	30	0.538	0.361	Valid
6	30	0.538	0.361	Valid
7	30	0.568	0.361	Valid
8	30	0.322	0.361	Invalid
9	30	0.413	0.361	Valid
10	30	0.521	0.361	Valid
11	30	0.424	0.361	Valid
12	30	0.442	0.361	Valid
13	30	0.067	0.361	Invalid
14	30	0.471	0.361	Valid
15	30	0.374	0.361	Valid
16	30	0.438	0.361	Valid
17	30	0.44	0.361	Valid
18	30	0.315	0.361	Invalid
19	30	0.3611	0.361	Valid
20	30	-0.292	0.361	Invalid

Validitas variabel Y

No. Pernyataan	Jumlah responden	r-Hitung Data Y	r-Tabel	Valid/Invalid
1	30	0.599	0.361	Valid
2	30	0.768	0.361	Valid
3	30	0.591	0.361	Valid
4	30	0.715	0.361	Valid
5	30	0.528	0.361	Valid

6	30	0.686	0.361	Valid
7	30	0.625	0.361	Valid
8	30	0.724	0.361	Valid
9	30	0.645	0.361	Valid
10	30	0.602	0.361	Valid
11	30	0.531	0.361	Valid
12	30	0.356	0.361	Invalid
13	30	0.239	0.361	Invalid
14	30	0.691	0.361	Valid
15	30	0.553	0.361	Valid
16	30	0.477	0.361	Valid
17	30	0.428	0.361	Valid
18	30	0.536	0.361	Valid
19	30	0.562	0.361	Valid
20	30	0.521	0.361	Valid

Lampiran 7 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Variabel X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	15

Reliability Statistics Variabel Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	18

Lampiran 8 Data Penelitian

Variabel (X) Penggunaan Aplikasi Tik Tok																	
No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	M. Ysf	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	49
2	Faisal	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	42
3	Bayu	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	44
4	MRA	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	50
5	AP	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	53
6	AW	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
7	RM	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	46
8	FW	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	1	4	45
9	Aditia	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	42
10	SRF	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	44
11	WHD	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
12	DMS	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	40
13	MRND	3	2	3	4	2	1	4	4	3	3	2	3	2	4	3	43
14	RVL	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	37
15	ASBR	2	2	2	2	1	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	39
16	ILHM	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	1	3	2	3	40

17	ADSS	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	1	2	3	35
18	AMKL	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	43
19	NVT	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
20	SLV	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	46
21	JN	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	49
22	ZHRT	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	49
23	AJG	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
24	ZVR	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	40
25	SLS	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	46
26	QSTN	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	47
27	ANN	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	40
28	NND	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	37
29	KSH	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	47
30	DCH	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	42
31	ND	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
32	SUM	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	36
33	DL	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	42
34	IMLD	1	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
35	RHM	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	39
36	NRH	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	34

37	SUN	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	1	2	2	4	41
38	DVI	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
39	WHDA	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	37
40	FRN	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	36



Variable (Y) Akhlak																				
No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
1	M. Yusuf	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	66
2	Faisal	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	60
3	Bayu	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	MRA	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
5	AP	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
6	AW	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
7	RM	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	64
8	FW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	67
9	Aditia	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	53
10	SRF	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	57
11	WHD	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	48
12	DMS	4	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	54
13	MRND	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
14	RVL	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	51
15	ASBR	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	50
16	ILHM	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1	52

17	ADSS	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	46
18	AMKL	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	50
19	NVT	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	59
20	SLV	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	59
21	JN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
22	ZHRT	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
23	AJG	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	68
24	ZVR	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	66
25	SLS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	67
26	QSTN	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	58
27	ANN	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67
28	NND	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	66
29	KSH	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	61
30	DCH	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
31	ND	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
32	SUM	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	59
33	DL	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66
34	IMLD	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
35	RHM	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	65

36	NRH	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61
37	SUN	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	61
38	DVI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
39	WHDA	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	61
40	FRN	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	56



Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi

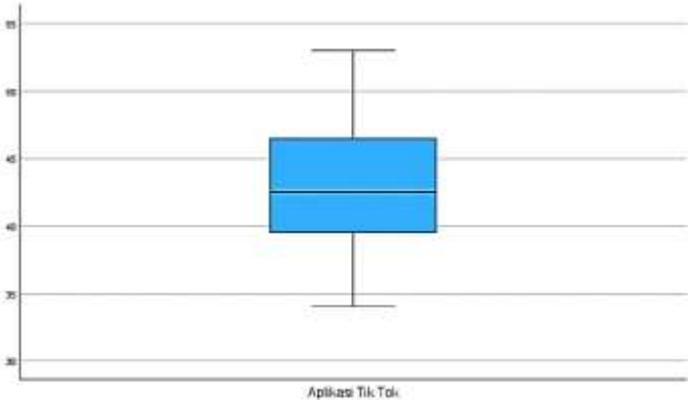
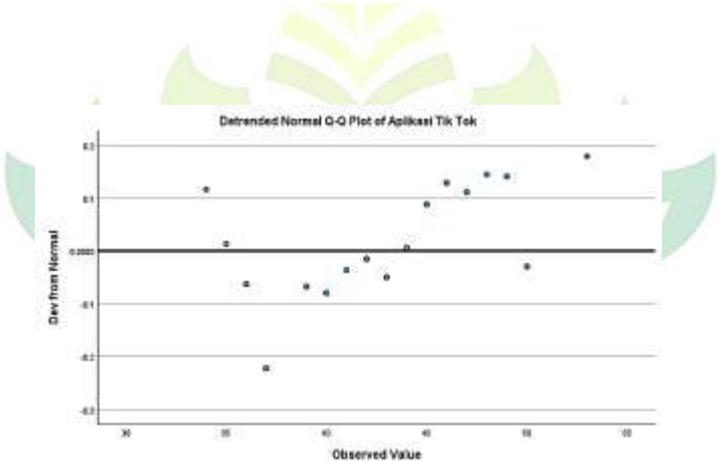
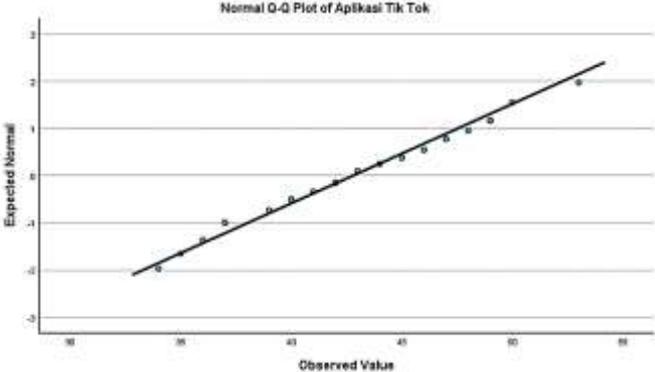
Uji normalitas data						
Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aplikasi Tik Tok	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Akhlak	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%



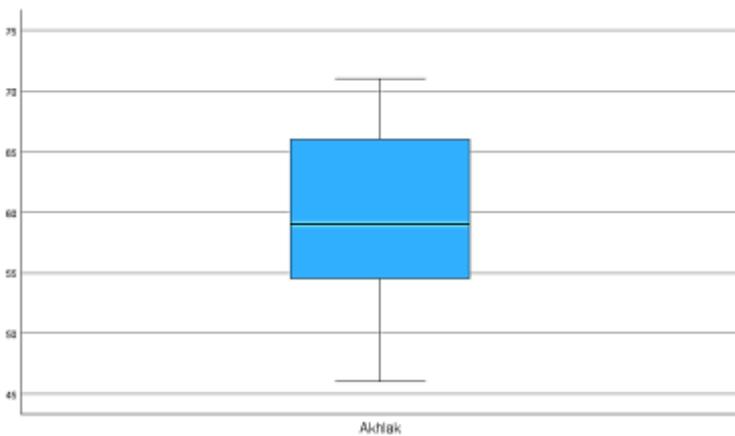
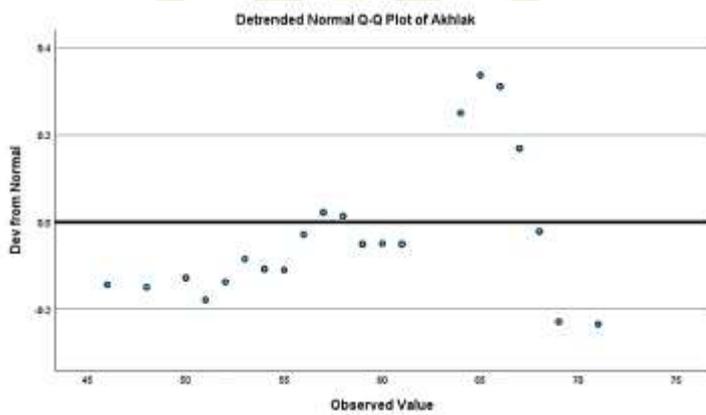
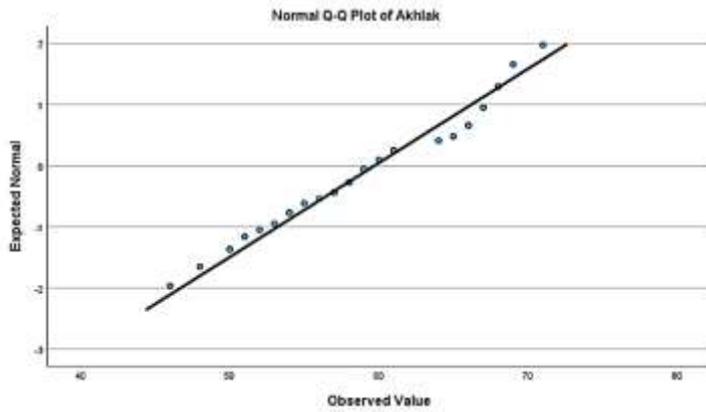
Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Aplikasi Tik Tok	Mean		42.80	.750
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.28	
		Upper Bound	44.32	
	5% Trimmed Mean		42.78	
	Median		42.50	
	Variance		22.523	
	Std. Deviation		4.746	
	Minimum		34	
	Maximum		53	
	Range		19	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		.060	.374
	Kurtosis		-.779	.733
	Akhlak	Mean		59.73
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	57.65	
		Upper Bound	61.80	
5% Trimmed Mean		59.86		
Median		59.00		
Variance		42.153		
Std. Deviation		6.493		
Minimum		46		
Maximum		71		
Range		25		
Interquartile Range		12		
Skewness		-.191	.374	
Kurtosis		-.871	.733	

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aplikasi Tik Tok	.089	40	.200	.977	40	.573
Akhlak	.133	40	.072	.963	40	.207
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

PENGUNAAN APLIKASI TIK TOK



AKHLAK PESERTA DIDIK



Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Akhlak * Aplikasi Tik Tok	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Report			
Akhlak			
Aplikasi Tik Tok	Mean	N	Std. Deviation
34	61.00	1	.
35	46.00	1	.
36	57.50	2	2.121
37	58.25	4	6.602
39	57.50	2	10.607
40	59.75	4	7.848
41	61.00	1	.
42	60.20	5	6.797
43	52.33	3	5.859
44	57.00	2	.000
45	62.50	2	6.364
46	63.33	3	4.041
47	59.33	3	1.528
48	54.00	1	.
49	67.33	3	1.155
50	63.50	2	7.778
53	71.00	1	.
Total	59.73	40	6.493

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Aplikasi Tik Tok	Between Groups	(Combined)	817.008	16	51.063	1.420	.216
		Linearity	267.567	1	267.567	7.442	.012
		Deviation from Linearity	549.441	15	36.629	1.019	.471
	Within Groups		826.967	23	35.955		
Total		1643.975	39				

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Akhlak * Aplikasi Tik Tok	.403	.163	.705	.497

Lampiran 10 Uji Hipotesis

Hasil Uji Korelasi Product Moment			
Correlations			
		Aplikasi Tik Tok	Akhlak
Aplikasi Tik Tok	Pearson Correlation	1	.403**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	40	40
Akhlak	Pearson Correlation	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.163	.141	6.018

a. Predictors: (Constant), Aplikasi Tik Tok

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.567	1	267.567	7.387	.010 ^b
	Residual	1376.408	38	36.221		
	Total	1643.975	39			

a. Dependent Variable: Akhlak

b. Predictors: (Constant), Aplikasi Tik Tok

Lampiran 11 Dokumentasi





Lampiran 12 Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Lelekol H. Endro Suratmeh, Sukarame I, Bandar Lampung 35111.
Telp. (0722) 780807-74531 Fax. 780422 Website: www.uinradintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3548/Un.16/P1/KT/XII/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK
SMAN 1 WAY SERDANG**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
UMI ASYAH	1911010464	FTKI/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek di dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 27 Desember 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lembaran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMAN 1 WAY SERDANG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 27-Dec-2023 04:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2265060499

File name: TURNITIN_-_UMI_ASIYAH.docx (361.55K)

Word count: 8274

Character count: 51912

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMAN 1 WAY SERDANG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	studentjournal.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
4	siducat.org Internet Source	1%
5	journal.pdmbengkulu.org Internet Source	1%
6	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
7	www.kompasiana.com Internet Source	1%
8	penerbit.uthm.edu.my Internet Source	1%
9	plus62.isha.or.id Internet Source	1%

10	www.jurnal.stitbb.ac.id Internet Source	1 %
11	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
13	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.potensi-utama.ac.id Internet Source	<1 %
15	dokumen.tech Internet Source	<1 %
16	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.uncp.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
19	syaukani-ahmad.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1 %
21	nanopdf.com Internet Source	<1 %

22	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1%
23	news.detik.com Internet Source	<1%
24	dosen.perbanas.id Internet Source	<1%
25	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1%
26	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
27	Aida Rahmi Nasution, Tika Meldina, Erwanto Erwanto, Diah Yupita Sari. "Efek Game Online dalam Mempengaruhi Sikap Sosial Anak Sekolah Dasar", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2022 Publication	<1%
28	repository.unimugo.ac.id Internet Source	<1%
29	Lily Efriana Nasution, Muhyani Muhyani, Khaidir Fadil. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2023 Publication	<1%
30	Sandi Kurnia Putri Tanjung, Masganti Sit, Riphoh Delzy Perkasa. "Analisis Intensitas	<1%

Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung", Journal on Education, 2023

Publication

31

jurnal.stitbb.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches = 5 words

Exclude bibliography On